

SKRIPSI

**PENGARUH INTERNALISASI MODERASI BERAGAMA
TERHADAP SIKAP TOLERANSI MAHASISWA PAI
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

**Oleh:
LILIK SETIANI
NPM. 2201011048**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/ 2026 M**

**PENGARUH INTERNALISASI MODERASI BERAGAMA
TERHADAP SIKAP TOLERANSI MAHASISWA PAI
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**LILIK SETIANI
NPM. 2201011048**

**Pembimbing : H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP. 197007211999031003**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/ 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uinmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Juri Siwo Lampung

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Lilik Setiani
NPM : 2201011048
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH INTERNALISASI MODERASI BERAGAMA
TERHADAP SIKAP TOLERANSI MAHASISWA PAI UIN
JURAI SIWO LAMPUNG

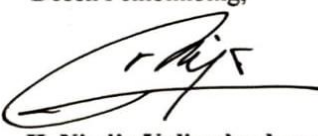
Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Kepala Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Metro, 08 Juni 2026
Dosen Pembimbing,


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003

PERSETUJUAN

Nama : Lilik Setiani
NPM : 2201011048
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH INTERNALISASI MODERASI BERAGAMA
TERHADAP SIKAP TOLERANSI MAHASISWA PAI UIN
JURAI SIWO LAMPUNG

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung

Metro, 08 Juni 2026
Dosen Pembimbing,



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP.197007211999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-2832/Un.36.1/D/PP.00.9/07/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH INTERNALISASI MODERASI BERAGAMA TERHADAP SIKAP TOLERANSI MAHASISWA PAI UIN JEMUR SIWO LAMPUNG disusun oleh: Lilik Setiani, NPM: 2201011048 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/17 Juni 2026

TIM PENGUJI:

Penguji Skripsi I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.

Penguji Skripsi II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.

Penguji Skripsi III : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.

Penguji Skripsi IV : Dedi Satriawan, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK
PENGARUH INTERNALISASI MODERASI
BERAGAMA TERHADAP SIKAP TOLERANSI
MAHASISWA PAI UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Oleh:
LILIK SETIANI

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman suku, budaya, bahasa, dan agama yang menuntut masyarakat untuk memiliki sikap toleransi dalam kehidupan bermasyarakat. Perguruan tinggi, khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), memiliki peran penting dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama kepada mahasiswa sebagai upaya membentuk sikap toleransi. Namun, meskipun mahasiswa telah memperoleh pemahaman mengenai moderasi beragama melalui proses pembelajaran, belum diketahui secara pasti sejauh mana nilai-nilai tersebut terinternalisasi dan berpengaruh terhadap sikap toleransi mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh internalisasi moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (korelasional) melalui analisis regresi linear sederhana. Populasi penelitian adalah mahasiswa PAI angkatan 2024 UIN Jurai Siwo Lampung yang berjumlah 148 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 60 mahasiswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik Simple Random Sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS meliputi statistik deskriptif, uji prasyarat, uji regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi moderasi beragama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Selain itu, hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,712 menunjukkan bahwa internalisasi moderasi beragama memberikan kontribusi sebesar 71,2% terhadap sikap toleransi mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin tinggi internalisasi moderasi beragama yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula sikap toleransi yang ditunjukkan dalam kehidupan akademik maupun sosial.

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Sikap Toleransi, Mahasiswa PAI.

ABSTRACT

THE EFFECT OF MODERATION INTERNALIZATION OF RELIGION ON TOLERANCE ATTITUDES OF PAI STUDENTS AT UIN JURAI SIWO LAMPUNG

**By:
LILIK SETIANI**

Indonesia is a country with diverse ethnicities, cultures, languages, and religions, which demands tolerance in social life. Higher education institutions, particularly Islamic Religious Education study programs, play a crucial role in instilling the values of religious moderation in students as an effort to foster a tolerant attitude. However, although students have gained an understanding of religious moderation through the learning process, the extent to which these values are internalized and influence their tolerant attitudes remains unknown. Therefore, this study was conducted to determine the effect of internalized religious moderation on the tolerant attitudes of PAI students at UIN Jurai Siwo Lampung.

This study used a quantitative approach with an associative (correlational) approach through simple linear regression analysis. The study population was 148 PAI students from the 2024 intake at UIN Jurai Siwo Lampung, with a sample of 60 students determined using the Slovin formula and simple random sampling techniques. Data collection was conducted through questionnaires and documentation. The research instruments were tested for validity and reliability, while data analysis was performed using SPSS, including descriptive statistics, prerequisite tests, simple linear regression, t-tests, and the coefficient of determination (R^2).

The results indicate that internalization of religious moderation has a positive and significant influence on the tolerance attitudes of Islamic Religious Education students at UIN Jurai Siwo Lampung. This is evidenced by a significance value less than 0.05, thus accepting the alternative hypothesis (H_a) and rejecting the null hypothesis (H_0). Furthermore, the coefficient of determination (R^2) of 0.712 indicates that internalization of religious moderation contributes 71.2% to students' tolerance attitudes, while the remaining 28.8% is influenced by factors outside the study. Therefore, the higher the internalization of religious moderation among students, the higher the tolerance attitudes they demonstrate in their academic and social lives.

Keywords: Religious Moderation, Tolerance, Islamic Religious Education Students.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilik Setiani
NPM : 2201011048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Juni 2026
Yang Menyatakan,



Lilik Setiani
NPM. 2201011048

MOTTO

“Beragama dengan jalan tengah (wasathiyah), menghargai perbedaan tanpa kehilangan keyakinan, dan membumikan toleransi dalam tindakan.”

-Kementrian Agama Republik Indonesia

PERSEMBAHAN

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., atas segala rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sosok teladan yang membawa cahaya ilmu, iman, dan kasih sayang bagi seluruh umat manusia, yang syafaatnya senantiasa diharapkan di yaumul akhir kelak. Dengan segala rasa syukur yang memenuhi hati, skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk cinta, penghormatan, dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua, bapak Slamet Widodo dan Ibu Edi Erna Wati, dua manusia paling hebat dalam hidup penulis yang selalu menjadi rumah tempat penulis pulang, tempat segala lelah menemukan tenang. Terima kasih atas setiap peluh yang jatuh menjadi harapan, setiap doa yang diam-diam terucap di sepertiga malam, serta kasih sayang yang tak pernah mengenal batas. Skripsi ini bukan sekadar lembaran tulisan, melainkan jejak perjuangan dan cinta yang kalian titipkan di setiap langkahku.
2. Keluarga tercinta terima kasih atas dukungan, perhatian, dan hangatnya kasih yang selalu menguatkan untuk tetap bertahan hingga titik ini.
3. Sahabat-sahabat terbaikku, terima kasih telah hadir sebagai pelipur di tengah lelah, menjadi bahu untuk bersandar, dan menjadi tawa di antara banyaknya tekanan. Kalian adalah bagian indah dari perjalanan panjang ini.
4. Sepupu-sepupuku tersayang, yang selalu menghadirkan semangat dan kebahagiaan kecil yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan berwarna.
5. Almamater tercinta, UIN Jurai Siwo Lampung, tempat di mana mimpi-mimpi perlahan tumbuh, ilmu dipeluk dengan penuh harapan, dan perjalanan menuju masa depan dimulai. Terima kasih telah menjadi ruang bagi penulis untuk belajar, bertumbuh, dan menemukan arti perjuangan.
6. Diri sendiri, terima kasih karena telah mampu bertahan, bangkit, dan terus melangkah meskipun banyak rasa lelah, ragu, dan takut yang harus dihadapi. Terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah hingga sampai pada titik ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Internalisasi Moderasi Beragama terhadap Sikap Toleransi Mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung” adapun penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons sebagai Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Jurai Siwo Lampung.
3. Ibu Dewi Masitoh, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).
4. Ibu Novita Herawati, M.Pd. sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd sebagai Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Umar, M.Pd sebagai Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama masa studi.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang dengan penuh dedikasi telah membimbing, mendidik, serta memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga kepada penulis selama menempuh pendidikan di UIN Jurai Siwo Lampung.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran, mengingat tidak ada yang sempurna tanda ada saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 17 Juni 2026

Penulis



Lilik Setiani

NPM 2201011048

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Penelitian Relevan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Sikap Toleransi.....	17
1. Pengertian Sikap Toleransi.....	17
2. Faktor yang Mempengaruhi Toleransi.....	18
3. Indikator Sikap Toleransi.....	21
B. Internalisasi Moderasi Beragama	21
1. Pengertian Internalisasi	21
2. Pengertian Moderasi Beragama.....	23

3. Indikator Moderasi Beragama	25
C. Hubungan Antara Internalisasi Moderasi Beragama dan Sikap Toleransi	27
D. Kerangka Konseptual Penelitian	29
E. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
a. Sejarah Singkat Berdirinya UIN Jurai Siwo Lampung	51
b. Letak Geografis.....	53
c. Visi dan Misi UIN Jurai Siwo Lampung.....	54
d. Struktur Organisasi UIN Jurai Siwo Lampung.....	56
e. Sarana dan Prasarana UIN Jurai Siwo Lampung.....	58
f. Keadaan Mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung.....	60
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	60
3. Pengujian Hopotesis	64
B. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Pernyataan dan Tingkat Persetujuan	38
Tabel 3.3 Pedoman Skala Linkert.....	40
Tabel 3.4 Tingkat Validitas	41
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas SPSS (Internalisasi Moderasi Beragama)	42
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas SPSS (Sikap Toleransi).....	43
Tabel 3.7 Tingkat Reliabilitas	44
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas SPSS (Angket Moderasi Beragama)	45
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas SPSS (Angket Toleransi)	45
Tabel 3.10 Tingkat Hubungan Koefisien	49
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif SPSS Moderasi Beragama	61
Tabel 4.2 Kategori Tingkat Internalisasi Moderasi Beragama.....	62
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel X.....	62
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif SPSS	63
Tabel 4.5 Kategori Tingkat Toleransi	63
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas SPSS	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas SPSS.....	66
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana SPSS.....	68
Tabel 4.10 Hasil Uji t menggunakan SPSS.....	69
Tabel 4.11 Hasil Uji R^2 menggunakan SPSS	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Letak Geografis UIN Jurai Siwo Lampung.....	53
Gambar 4.2 Struktuk Organisasi UIN Jurai Siwo Lampung.....	57
Gambar 4.3 Struktur Organisasi FTIK.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	85
Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data (APD)	88
Lampiran 3 Jawaban Dari Pernyataan Angket	91
Lampiran 4 Surat Prasurvei.....	94
Lampiran 5 Surat Balasan Prasurvei.....	95
Lampiran 6 Surat Bimbingan Skripsi	96
Lampiran 7 Surat Izin Research	97
Lampiran 8 Surat Balasan Research	98
Lampiran 9 Surat Tugas.....	99
Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Pustaka	100
Lampiran 11 Prasurvei (Mahasiswa)	101
Lampiran 12 Prasurvei (Dosen)	101
Lampiran 13 Bukti Penyebaran Angket.....	102
Lampiran 14 Uji Validitas Variabel X menggunakan SPSS	103
Lampiran 15 Uji Validitas Variabel Y menggunakan SPSS	105
Lampiran 16 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang diberkahi dengan beragam suku, budaya, bahasa, dan agama.¹ Sebagai negara yang luas dan beragam, Indonesia merupakan tempat yang menarik karena keragaman bahasa daerah, budaya, masakan, dan segala perbedaan yang diakibatkan oleh letak geografisnya.² Dalam konteks kehidupan beragama, masyarakat Indonesia hidup berdampingan dengan berbagai keyakinan dan praktik keagamaan. Realitas ini menuntut adanya sikap saling menghargai dan toleransi antarumat beragama agar tercipta kehidupan sosial yang harmonis.³ Moderasi beragama sangat penting untuk melestarikan identitas dan keragaman Indonesia.⁴

Masa depan suatu negara dan rakyatnya sangat ditentukan oleh pendidikan, terutama mengingat semakin menguatnya globalisasi ekonomi. Pendidikan merupakan alat untuk mengembangkan karakter, sikap, dan nilai-nilai yang relevan dengan perkembangan zaman, selain memberikan pengetahuan.⁵ Pendidikan berperan penting dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama kepada generasi muda. Melalui pendidikan manusia dapat diarahkan untuk memahami agama secara mendalam sekaligus

¹ Lathifa Azzahra et al., "Toleransi Keanekaragamanbudaya Dan Suku Bangsa" *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati 5.1 (2024): 98-103.

² Akhmad, Nurul "Ensiklopedia Keragaman Budaya", (Semarang:Alprin, 2019), 3.

³Abdi Syahril Harahap et al., "Kerukunan Umat Beragama :Keragaman dan Keharmonisan di Kwala Begumit Kabupaten Langkat ", (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023), 5.

⁴ Farid Haluti et al., "Moderasi Beragama : Menciptakan Suasana Kondusif Keberagaman Agama di Indonesia "., (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2025), 4.

⁵ Yusuf Hadijaya et al., "Pendidikan Sebagai Proses Transformasi Kebudayaan", *Alacrity: Journal of Education*, (2025), 276–87

menghargai perbedaan yang ada di sekitarnya.⁶

Perguruan tinggi, khususnya yang berbasis keagamaan seperti Universitas Islam Negeri (UIN), memiliki tanggung jawab moral untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada mahasiswa.⁷ Internalisasi nilai moderasi beragama di lingkungan perguruan tinggi dilakukan melalui kurikulum, kegiatan organisasi, dan budaya akademik yang mendorong dialog lintas pandangan. Dengan demikian, pendidikan tinggi menjadi wahana strategis dalam membentuk generasi intelektual muslim yang moderat.⁸

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan kelompok yang memiliki peran strategis dalam menyebarkan nilai-nilai Islam rahmatan lil ‘alamin.⁹ Sebagai calon pendidik agama, mahasiswa PAI tidak hanya dituntut memahami teori keagamaan secara akademik, tetapi juga diharapkan mampu menjadi teladan dalam menerapkan nilai moderasi dan toleransi dalam kehidupan nyata.¹⁰ Moderasi beragama pada dasarnya merupakan cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang seimbang antara keyakinan terhadap ajaran agama sendiri dan penghormatan terhadap keberagaman.¹¹ Hasil penelitian Rahmawati menunjukkan bahwa mahasiswa PAI yang

⁶ Hilmin, "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam", *Muaddib: Islamic Education Journal* 7, no. 1 (2024): 37–45

⁷ ‘Ekawati_et al_ "Moderasi Kurikulum Perguruan Tinggi Islam Dalam Deradikalisasi Agama Di Indonesia." *Istiqro* 16.01 (2018): 139-178.

⁸ Sudi Raharjo et al., "Internalisasi Nilai Moderasi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum" | *Journal Scientific of Mandalika (JSM)* e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543, (2025)

⁹ Rahmadi Agus Setiawan, "Model Pendidikan Agama Islam Berbasis Rahmatan Lil ‘Alamin dalam Merespon Fase Industri 4.0: Studi Kasus di Universitas Islam Indonesia (UII)", *Journal of Education and Islamic Studies (JEIS)* 1, no. 2 (2024): 54–66

¹⁰ Raharjo et al., "Internalisasi Nilai Moderasi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum", *Journal Scientific of Mandalika* (2022).

¹¹ Oscar Gultom, "Moderasi beragama: Cara pandang moderat mengamalkan ajaran agama di Indonesia dalam perspektif fenomenologi agama", *Perspektif* (2022).

memiliki tingkat pemahaman moderasi beragama yang baik cenderung memiliki sikap toleransi yang tinggi terhadap perbedaan pandangan keagamaan di lingkungan kampus. Oleh karena itu, proses internalisasi moderasi beragama menjadi aspek penting dalam pembentukan karakter mahasiswa PAI.¹²

UIN Jurai Siwo Lampung memiliki lingkungan kampus yang multikultural, di mana mahasiswa berasal dari latar belakang daerah dan organisasi keagamaan yang beragam. Kondisi ini menjadi ruang ideal untuk menumbuhkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan. Namun, keberagaman tersebut juga bisa memunculkan gesekan pandangan jika nilai-nilai moderasi beragama tidak benar-benar tertanam dalam diri mahasiswa. Oleh karena itu, penting untuk melihat sejauh mana proses internalisasi moderasi beragama telah berjalan efektif di kampus ini.

Upaya internalisasi nilai-nilai moderasi beragama telah dilakukan melalui pembelajaran mata kuliah keislaman, kegiatan mahasiswa, serta program pengembangan karakter islami. Namun, sejauh mana internalisasi tersebut mampu membentuk sikap toleransi mahasiswa PAI masih belum banyak dikaji secara empiris. Peneliti memilih UIN Jurai Siwo Lampung sebagai lokasi penelitian karena merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang memiliki komitmen dalam mengembangkan dan mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan kampus. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan melalui keberadaan tugu

¹²Rahmawati, Laily. *"Menggaungkan Moderasi Beragama Dalam Keberagaman Di Indonesia Sebagai Peran Mahasiswa"* (2023).

Moderasi Beragama yang menjadi simbol penguatan nilai-nilai toleransi, keadilan, keseimbangan, dan penghargaan terhadap keberagaman bagi seluruh sivitas akademika. Keberadaan tugu tersebut menunjukkan bahwa moderasi beragama tidak hanya menjadi konsep yang diajarkan dalam pembelajaran, tetapi juga menjadi identitas dan budaya akademik kampus. Oleh karena itu, UIN Jurai Siwo Lampung dipandang sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji pengaruh internalisasi moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam karena program studi tersebut memiliki tujuan untuk melahirkan lulusan yang unggul, moderat, dan berkarakter religius. Tujuan tersebut menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai moderasi beragama merupakan bagian penting dalam proses pendidikan yang dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Agama Islam. Selain memperoleh materi mengenai moderasi beragama melalui perkuliahan, mahasiswa PAI juga dipersiapkan menjadi calon pendidik yang diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam yang moderat, menjunjung tinggi toleransi, serta menghargai keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam merupakan subjek yang tepat untuk mengkaji pengaruh internalisasi moderasi beragama terhadap sikap toleransi.

Penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara moderasi beragama dan toleransi, tetapi pada konteks dan subjek yang berbeda. Penelitian oleh Ahmad Budiain misalnya, meneliti internalisasi nilai-nilai

moderasi beragama dalam pembelajaran PAI dan dampak pada perilaku peserta didik di SMA negeri 1 lembar tahun 2023 dan menemukan bahwa penguatan moderasi beragama melalui pembelajaran mampu meningkatkan perilaku toleransi siswa.¹³ Namun, penelitian tersebut berfokus pada tingkat pendidikan menengah, bukan perguruan tinggi. Sementara itu, studi serupa yang mengkaji mahasiswa PAI di lingkungan UIN Jurai Siwo Lampung masih sangat terbatas.

Berdasarkan hasil pra-survei pada 20 November 2025 melalui wawancara dengan Bapak AB selaku dosen Mata Kuliah Studi Islam Moderasi Beragama, diperoleh informasi bahwa dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam, moderasi beragama dipahami sebagai cara pandang dan perilaku yang mengedepankan nilai-nilai tawasuth (moderat), tawazun (seimbang), tasamuh (toleran), serta komitmen terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Meskipun demikian, pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai tersebut masih perlu terus diperkuat sehingga implementasinya dalam kehidupan sehari-hari dapat berjalan secara optimal.

Menurut narasumber, keberhasilan internalisasi moderasi beragama pada mahasiswa sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, terdapat beberapa kendala dalam membangun sikap toleransi mahasiswa, antara lain keteladanan dosen yang belum sepenuhnya mencerminkan sikap moderat, pengaruh lingkungan sosial dan teman sebaya,

¹³ Ahmad Budi Amin, *Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram*, (2023).

faktor internal mahasiswa berupa motivasi dan kemauan pribadi, serta pengaruh keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama. Menurut narasumber, internalisasi moderasi beragama diduga berkontribusi terhadap pembentukan sikap toleransi mahasiswa, meskipun perubahan perilaku juga dipengaruhi oleh berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu, dosen secara rutin melakukan penguatan melalui kegiatan sharing, diskusi, dan konseling sebagai bagian dari proses internalisasi nilai-nilai moderasi beragama.¹⁴

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil pra-survei yang dilakukan terhadap 10 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2024 UIN Jurai Siwo Lampung. Hasil pra-survei menunjukkan bahwa 6 dari 10 mahasiswa telah memahami makna moderasi beragama dan mengakui bahwa nilai-nilai moderasi beragama telah disampaikan dalam proses perkuliahan. Mayoritas responden juga menyatakan bahwa UIN Jurai Siwo Lampung telah berupaya menanamkan nilai-nilai moderasi beragama melalui berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik namun masih ada yang menilai bahwa penguatan moderasi beragama masih perlu terus dilakukan di lingkungan kampus. Akan tetapi, hasil pra-survei juga mengungkapkan bahwa pemahaman tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh implementasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari masih adanya mahasiswa yang belum secara konsisten menerapkan nilai-nilai moderasi beragama ketika berinteraksi dengan teman yang memiliki perbedaan pandangan keagamaan. Selain itu, sebagian besar responden mengaku bahwa nilai-nilai moderasi

¹⁴ AB, Pra-survei wawancara, (UIN Jurai Siwo Lampung 20 November 2025, 10.55 WIB)

beragama belum sepenuhnya menjadi bagian dari kepribadian mereka. Mayoritas responden juga menilai bahwa dosen belum secara konsisten memberikan keteladanan sikap moderat serta lingkungan kampus belum sepenuhnya mencerminkan budaya toleransi antarmahasiswa.

Temuan tersebut menunjukkan adanya kesesuaian antara hasil wawancara dengan dosen dan hasil pra-survei mahasiswa, yaitu bahwa proses internalisasi moderasi beragama telah dilaksanakan, tetapi implementasinya dalam membentuk sikap toleransi mahasiswa belum sepenuhnya optimal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap moderasi beragama saja belum tentu mampu menghasilkan sikap toleransi yang kuat tanpa adanya proses internalisasi yang efektif dan didukung oleh berbagai faktor pendukung, seperti keteladanan dosen, lingkungan sosial yang kondusif, serta kesadaran dan motivasi dari mahasiswa itu sendiri. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah internalisasi moderasi beragama berpengaruh terhadap sikap toleransi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

Sikap toleransi menjadi indikator penting dalam penerapan moderasi beragama.¹⁵ Toleransi mengandung makna menghormati dan menerima perbedaan tanpa mengorbankan prinsip keyakinan yang dimiliki.¹⁶ Mahasiswa dengan sikap toleran mampu menghargai pendapat, keyakinan, dan budaya orang lain, serta menolak kekerasan dan diskriminasi. Pembentukan sikap

¹⁵ Athoillah Islamy, "Pendidikan Islam Multikultural Dalam Indikator Moderasi Beragama Di Indonesia", *Jurnal Analisa Pemikiran Insaan Cendikia* 5, no. 1 (2022): 48–61,

¹⁶ Nasution Abdul Saman, "Strategi Membangun Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, (2022)

toleransi tidak hanya bergantung pada pengetahuan agama, tetapi juga dipengaruhi oleh proses internalisasi nilai-nilai moderasi beragama yang dilakukan secara konsisten di lingkungan akademik.

Secara teoritis, mahasiswa yang mampu menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama cenderung memiliki sikap yang lebih terbuka terhadap keberagaman, menghargai perbedaan, dan menolak tindakan ekstrem. Sebaliknya, lemahnya internalisasi nilai-nilai tersebut berpotensi menghambat berkembangnya sikap toleransi. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah internalisasi moderasi beragama memiliki pengaruh nyata terhadap tingkat toleransi mahasiswa PAI di UIN Jurai Siwo Lampung.

Berdasarkan uraian tersebut, internalisasi moderasi beragama diduga memiliki peran penting dalam pembentukan sikap toleransi mahasiswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian empiris untuk mengetahui apakah internalisasi moderasi beragama benar-benar berpengaruh terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung dilakukan untuk mengkaji sejauh mana nilai-nilai moderasi beragama telah terinternalisasi dan bagaimana pengaruhnya terhadap pembentukan sikap toleransi di kalangan mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Implementasi nilai-nilai moderasi beragama belum sepenuhnya optimal, meskipun proses internalisasi telah dilakukan melalui pembelajaran,

kegiatan akademik, dan berbagai program penguatan moderasi beragama di lingkungan kampus

2. Masih adanya mahasiswa yang belum secara konsisten menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dalam berinteraksi dengan teman yang memiliki perbedaan pandangan serta belum sepenuhnya menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai bagian dari kepribadiannya.
3. Belum diketahui secara empiris mengenai pengaruh internalisasi moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung.

C. Batasan Masalah

1. Subjek penelitian adalah mahasiswa PAI angkatan 2024 UIN Jurai Siwo Lampung
2. Objek penelitian adalah pengaruh internalisasi moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI angkatan 2024 UIN Jurai Siwo Lampung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah sebelumnya, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh internalisasi moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap usaha memiliki tujuan yang jelas akan berhasil. Tujuan yang jelas juga penting bagi penelitian karena akan menjadi standar untuk menilai kinerjanya. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh internalisasi moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmiah di bidang pendidikan agama Islam, khususnya mengenai hubungan antara internalisasi moderasi beragama dengan pembentukan sikap toleransi mahasiswa.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan kurikulum dan penguatan mata kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, terutama pada mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan karakter, moderasi beragama, dan pembinaan sikap toleransi mahasiswa PAI.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Mahasiswa PAI: Memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya penerapan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari untuk menumbuhkan sikap toleransi.

- 2) Bagi Dosen dan Civitas Akademika: Menjadi masukan dalam menyusun strategi pembelajaran yang mampu menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama secara efektif.
- 3) Bagi Institusi (UIN/Universitas): Memberikan dasar pertimbangan dalam merancang program, kebijakan, maupun kegiatan yang mendukung terciptanya iklim kampus yang inklusif, moderat, dan toleran.
- 4) Bagi Masyarakat: Menjadi inspirasi dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama sejak dini agar terbentuk masyarakat yang harmonis, damai, dan menghargai keberagaman.
- 5) Menjadi landasan akademik dan pengalaman ilmiah bagi penulis dalam memahami proses perumusan kebijakan pendidikan berbasis moderasi beragama, serta sebagai bekal dalam berkontribusi terhadap pengambilan keputusan yang mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang toleran, inklusif, dan berkarakter moderat di masa mendatang.

F. Penelitian Relevan

Peneliti harus memastikan apakah penelitian yang mereka lakukan telah diteliti oleh peneliti lain untuk mencegah duplikasi dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penulis akan mencantumkan penelitian-penelitian relevan sebagai berikut:

1. Dalam skripsi yang ditulis oleh Moh. Aji Firman mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Walisongo Semarang. Skripsi yang berjudul Pengaruh Pemahaman Moderasi Beragama terhadap Pembentukan Sikap Toleransi Siswa SMK Walisongo Semarang.¹⁷

Persamaan penelitian yang ditulis oleh Moh. Aji Firman dengan penelitian ini adalah sama-sama mengukur pemahaman mengenai moderasi beragama serta pengaruhnya dalam sikap toleransi, perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitiannya jika penelitian yang dilakukan Moh Aji Firman fokus kepada siswa SMK Walisongo Semarang, penelitian yang dilakukan peneliti fokus kepada mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung.

2. Dalam tesis yang ditulis Dina Nur Hayati mahasiswa Program Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul tesis Pengaruh Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama terhadap Kecerdasan Spiritual dan Sikap Toleransi Mahasiswa PAI di UIN Yogyakarta.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang disusun oleh Dina Nur Hayati ini adalah sama-sama menempatkan internalisasi moderasi beragama sebagai variabel bebas yang berpengaruh terhadap pembentukan sikap mahasiswa, khususnya dalam aspek toleransi. Sedangkan

¹⁷ Moh Aji Firman, *Pengaruh pemahaman moderasi beragama terhadap pembentukan sikap toleransi siswa SMK Walisongo Semarang*, (2024).

¹⁸ Dina Nur Hayati, *"Pengaruh Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Sikap Toleransi Mahasiswa S1 PAI Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta"*, Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2024).

perbedaannya terletak pada variabel terikat dan lokasi penelitian, dalam variabel terikat penelitian yang disusun Dina Nur Hayati memiliki cakupan lebih komprehensif karena tidak hanya mengkaji sikap toleransi, tetapi juga menambahkan kecerdasan spiritual sebagai variabel terikat. Untuk lokasi penelitian yang ditulis oleh Dina Nur Hayati berada di UIN Yogyakarta sedangkan penelitian ini berada di UIN Jurai Siwo Lampung.

3. Dalam tesis yang ditulis oleh Yusroh El Yasmin mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim yang berjudul Internalisasi Nilai Moderasi Beragama dalam Mata Kuliah PAI Terhadap Sikap Toleransi Umat Beragama di Perguruan Tinggi Umum.¹⁹

Persamaan penelitian yang ditulis Yusroh El Yasmin dengan penelitian ini adalah sama-sama menyoroti pentingnya penerapan nilai moderasi beragama dalam membentuk sikap toleran di lingkungan pendidikan tinggi. Persamaan selanjutnya terletak pada fokus kajian yang menempatkan moderasi beragama sebagai variabel utama yang memengaruhi tingkat toleransi individu.

Perbedaannya terletak pada subjek dan konteks lingkungannya. Penelitian yang ditulis oleh Yusroh El Yasmin meneliti mahasiswa di perguruan tinggi umum yang memiliki keragaman latar belakang agama dan tingkat pemahaman agama yang lebih bervariasi, sedangkan penelitian ini berfokus pada mahasiswa PAI di lingkungan kampus Islam yang sudah intens mempelajari nilai-nilai keagamaan secara mendalam dan

¹⁹ El Yasmin, Yusroh. *Internalisasi nilai moderasi beragama dalam mata kuliah PAI terhadap sikap toleransi umat beragama di Perguruan Tinggi Umum: Studi kasus Universitas PGRI Kanjuruhan Malang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, (2023).

menitikberatkan pada pengaruh internalisasi secara umum terhadap sikap toleransi, sementara penelitian yang ditulis Yusroh El Yasmin menekankan pada proses internalisasi nilai moderasi melalui pembelajaran dalam mata kuliah PAI.

4. Dalam jurnal yang ditulis oleh Ivan Kharisma dan Jazilurrahman yang berjudul *Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Membentuk Sikap Toleransi Santri*.²⁰ Persamaan penelitian yang ditulis oleh Ivan Kharisma dan Jazilurrahman dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel yang dikaji, yaitu internalisasi moderasi beragama sebagai variabel bebas dan sikap toleransi sebagai variabel terikat. Keduanya meneliti bagaimana nilai-nilai moderasi seperti keseimbangan, keadilan, dan menghargai perbedaan dapat dihayati dan diwujudkan dalam perilaku toleran di lingkungan pendidikan keagamaan.

Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Ivan Kharisma dan Jazilurrahman dengan penelitian ini terletak pada subjek dan konteks penelitian. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di UIN Jusila. Sementara itu, penelitian yang ditulis oleh Ivan Kharisma dan Jazilurrahman meneliti santri di lembaga pesantren, yang memiliki lingkungan keagamaan yang lebih tradisional.

5. Dalam jurnal yang ditulis oleh Afif Usfiyanto dan Yuliastutik Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Sunan Giri Surabaya Penelitian berjudul *Pengaruh Penanaman Nilai Moderasi*

²⁰ Ivan Kharisma, *Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Membentuk Sikap Toleransi Santri*, 10 (2025).

Beragama Terhadap Sikap Toleransi Siswa di MA Banu Hasyim Waru Sidoarjo.²¹ Memiliki persamaan yang cukup signifikan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti sejauh mana nilai moderasi beragama dapat memengaruhi sikap toleransi. Keduanya menggunakan variabel yang serupa dan berfokus pada pembentukan karakter toleran melalui penguatan moderasi beragama.

Perbedaannya terletak pada subjek dan pendekatan proses internalisasinya, di mana penelitian yang ditulis oleh Afif Usfiyanto dan Yuliasutik lebih menyoroti penanaman nilai moderasi pada siswa MA yang masih berada pada tahap perkembangan remaja, sedangkan penelitian ini mengkaji internalisasi moderasi beragama pada mahasiswa PAI yang sudah berada pada tingkat kedewasaan kognitif dan pengalaman sosial yang lebih luas.

Berdasarkan uraian penelitian-penelitian relevan tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa kelemahan yang membuka ruang bagi penelitian ini untuk dilakukan. Secara umum, penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada jenjang pendidikan siswa dan santri, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memiliki tingkat kematangan kognitif dan pengalaman sosial yang lebih kompleks. Selain itu, beberapa penelitian masih menekankan pada aspek pemahaman atau penanaman nilai moderasi beragama, belum secara khusus dan

²¹Afif Usfiyanto and Yuliasutik, "Pengaruh Penanaman Nilai Moderasi Beragama Terhadap Sikap Toleransi Siswa di MA Banu Hasyim Waru Sidoarjo", *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 15–24.

mendalam mengkaji proses internalisasi nilai sebagai bentuk penghayatan yang menyatu dalam diri individu.

Di samping itu, terdapat penelitian yang menggabungkan variabel terikat secara lebih luas, seperti kecerdasan spiritual dan sikap toleransi, sehingga fokus analisis terhadap sikap toleransi belum menjadi perhatian utama secara spesifik. Perbedaan konteks lokasi dan karakteristik lingkungan akademik juga menunjukkan bahwa hasil penelitian sebelumnya belum tentu relevan untuk menggambarkan kondisi mahasiswa PAI di UIN Jurai Siwo Lampung. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan kajian yang lebih terfokus dan kontekstual mengenai pengaruh internalisasi moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sikap Toleransi

1. Pengertian Sikap Toleransi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) toleransi diartikan menjadi tiga yaitu; 1) sifat atau sikap toleran: dua kelompok yang berbeda kebudayaan itu saling berhubungan dengan penuh; 2) batas ukur untuk penambahan atau pengurangan yang masih diperbolehkan; 3) penyimpangan yang masih dapat diterima dalam pengukuran kerja.¹ Toleransi menyiratkan penilaian dan ketidaksetujuan, bersama dengan pengendalian diri dan tidak mencampuri keyakinan dan perilaku orang lain yang tidak kita setujui.

Toleransi atau sikap toleran menurut Djohan Efendi merupakan perilaku yang menyatakan adanya perbedaan dan memberikan ruang kepada orang lain atas hak-hak dan kewajiban yang mereka yakini.² Kata Latin *tolerare*, yang berarti pengendalian diri dan kesabaran, adalah asal kata toleransi. Mengakui keberadaan, keterlibatan, pendapat, dan sudut pandang pihak lain bahkan jika Anda tidak setuju dengan mereka merupakan definisi umum toleransi. Dua kata dari akar kata yang sama yang mewakili toleransi dalam bahasa Arab adalah *tasamuh* dan *samaha* (merujuk pada tindakan seseorang). *Samaha* yang berarti melemahkan,

¹Rovanita Rama, "*Bertumbuh dan Berkembang: Mengasah Diri dan Karir Menuju Kesuksesan*", (Sigi: Feniks Muda Sejahtera, 2024), 75.

² Tohir Muntoha and Subiantoro, "*Moderasi Beragama Pendampingan dan Penanaman Nilai-Nilai Toleransi dan Moderasi (Pendampingan Komunitas Marginal)*", (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023), 16

menerima setelah keberatan, atau memberi dengan murah hati, merupakan akar kata tersebut.

Samaha adalah sikap percaya diri yang berasal dari cinta dan persetujuan serta diwujudkan dalam hati yang murni dan wajah yang cerah. *Tasamuh* adalah hasil dari akhlak mulia dan perilaku yang baik. Untuk mendapatkan penerimaan, hal itu dapat diberikan atau diterima, atau dapat melibatkan kemunduran di arena politik atau sosial budaya. *Tasamuh* berbicara tentang berinteraksi dengan orang lain dan dengan diri sendiri.³

2. Faktor yang Mempengaruhi Toleransi

Sikap toleransi tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti yang disebutkan Allport yang mempengaruhi toleransi pada diri seseorang merupakan hasil dari interaksi faktor yang mempengaruhi arah yang sama, yang secara garis besar dapat digolongkan ke dalam tiga faktor yaitu:

a. Awal kehidupan

Individu yang toleran dilahirkan dan dibesarkan dengan atmosfer yang positif, merasa diterima, dicintai oleh keluarganya terlepas apapun yang mereka lakukan dan dibesarkan dalam suasana yang penuh dengan perlindungan bukan dengan suasana yang penuh dengan ancaman. Individu yang toleran mempunyai sikap yang lugas serta mampu menangani sesuatu tanpa harus tertekan, tidak mudah

³M Quraish Shihab, "*Toleransi: Ketuhanan, Kemanusiaan, dan Keberagamaan*", (Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2022)

panik dan bila melakukan kesalahan tidak langsung menyalahkan orang lain.

b. Pendidikan

Lingkungan pendidikan siswa akan mendapatkan informasi yang lebih akurat dan objektif tentang kelompok lain. Informasi itu dapat diperoleh dari pengamatan secara langsung sehingga informasi yang bias dan stereotip yang dimiliki sebelumnya berubah. Menurut Bahari lingkungan pendidikan sangat menentukan dan memberi pengaruh terhadap pembentukan sikap, penerimaan, tingkah laku dan toleransi setiap individu terhadap berbagai kemajemukan (etnis, organisasi dan agama).

c. Kemampuan berempati

Individu yang toleran lebih akurat dalam menentukan kepribadian orang lain dan mempunyai kemampuan menempatkan diri pada keadaan orang lain serta peka terhadap prasangka pemikiran orang lain. Hal ini juga dipertegas oleh Trisnaningtyas dan Jafar bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi toleransi, yaitu:

- 1) Memperkuat landasan toleransi antar umat beragama dengan pemerintah setempat. Peran pemerintah guna menjaga dan menciptakan adanya toleransi dalam masyarakat.
- 2) Membangun kerukunan sosial dan persatuan bangsa dalam bentuk untuk mendorong dan membimbing seluruh umat beragama

- 3) Mengintegrasikan cinta dan kasih sayang ke dalam kehidupan umat beragama, menghilangkan rasa curiga terhadap pemeluk agama lain menciptakan suasana harmonis antar umat beragama.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa sikap toleransi bukanlah sesuatu yang muncul secara tiba-tiba, melainkan terbentuk melalui berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor awal kehidupan menjadi fondasi utama, karena lingkungan keluarga yang penuh kasih, rasa aman, dan penerimaan akan membentuk individu yang mampu bersikap tenang, tidak mudah menyalahkan orang lain, dan lebih terbuka terhadap perbedaan.

Selanjutnya, pendidikan berperan penting dalam memberikan wawasan objektif mengenai keberagaman. Selain itu, kemampuan berempati juga menjadi kunci dalam membangun toleransi, karena individu yang mampu memahami sudut pandang orang lain cenderung lebih peka terhadap dinamika sosial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa toleransi merupakan hasil interaksi antara faktor personal, pendidikan, dan lingkungan sosial yang bersama-sama membentuk individu menjadi pribadi yang adil, terbuka, dan harmonis dalam keberagaman.⁴

⁴ Tohir Muntoha and Subiantoro, *"Moderasi Agama: Pendampingan Dan Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Dan Moderasi: Pendampingan Komunitas Marginal"*, 20.

3. Indikator Sikap Toleransi

Toleransi dimaknai sebagai apresiasi terhadap kebhinekaan atau keberagaman dalam bangsa negara Indonesia, Dayanti memberikan indikator toleransi adalah sebagai berikut:

- a. Bisa menghargai pendapat yang berbeda
- b. Bisa berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya, kepercayaan dan suku
- c. Tidak menghakimi orang yang berbeda pendapat, keyakinan atau latar belakang budaya
- d. Tidak mendominasi atau ingin menang sendiri⁵

Berdasarkan pendapat di atas indikator toleransi tidak terlepas dari saling menghargai, biasa berinteraksi dengan siapa pun, tidak menghakimi, tidak mendominasi, pendengar yang baik, tidak mementingkan diri sendiri, dan selalu bersikap positif.

B. Internalisasi Moderasi Beragama

1. Pengertian Internalisasi

Internalisasi secara bahasa didefinisikan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai "menghayati" proses pemahaman mendalam atau penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin, atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku.⁶ Internalisasi secara harfiah, adalah proses asimilasi dan penguatan nilai-nilai sehingga tertanam kuat

⁵ Muntoha and Subiantoro, *Moderasi Agama*, 19.

⁶ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", diakses 8 November 2025

dalam diri setiap individu. Proses internalisasi ini diperlukan karena pendidikan agama Islam berfokus pada pendidikan nilai.

Internalisasi didefinisikan sebagai upaya untuk mengintegrasikan pengetahuan (*knowing*) dan keterampilan (*doing*) ke dalam diri seseorang. Akibatnya, proses internalisasi nilai-nilai untuk memperoleh keberadaan melewati beberapa tahapan.⁷ Internalisasi juga didefinisikan dalam kerangka psikologis sebagai perpaduan atau penyatuan sikap, norma perilaku, dan keyakinan.⁸ Internalisasi dijelaskan menurut para tokoh sebagai berikut:

- a. Kartono mendefinisikan internalisasi sebagai proses penerapan nilai yang dilakukan secara sadar dan sukarela melalui tindakan nyata tanpa adanya tekanan atau paksaan. Melalui proses tersebut, nilai-nilai yang diterapkan akan melekat dan membentuk kebiasaan dalam diri individu.⁹
- b. Chabib Toha menjelaskan internalisasi nilai merupakan suatu metode dalam pendidikan nilai yang bertujuan menanamkan nilai-nilai hingga menjadi bagian yang menyatu dan melekat dalam kepribadian individu.¹⁰

⁷ Samsul Arifin, *"Internalisasi Moderasi Beragama dalam Kurikulum Pesantren"*, 4 (2023).

⁸ Ismaraidha at al, *"Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan dalam Keluarga Masyarakat Pesisir"*, (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023)

⁹ Amelia Hidayati and Jaipuri Harahap, *"Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Untuk Para Z Generation"*, (Depok: Guepedia, 2020), 97

¹⁰ Hadi Candra and Pristian Hadi Putra, *"Konsep Dan Teori: Pendidikan Karakter Pendekatan Filosofis, Normatif, Teoritis, dan Aplikatif"*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2023), 155

c. Kama Abdul Hakam dan Encep Syarief Nurdin internalisasi merupakan sebagai proses menghadirkan sesuatu nilai yang asalnya dari dunia eksternal menjadi milik internal bagi individu maupun kelompok dapat disimpulkan bahwa internalisasi sebagai proses penanaman nilai ke dalam jiwa manusia sehingga tumbuh sikap dan perilaku yang ditampakkan dalam kehidupan sehari-hari. nilai-nilai yang diinternalisasikan merupakan nilai yang sesuai norma atau aturan yang berlaku di masyarakat. Adapun tujuan dilakukannya internalisasi adalah untuk memasukkan nilai baru atau memantapkan nilai yang sudah tertanam pada masing-masing individu atau kelompok.¹¹

Dengan demikian, internalisasi dapat dipahami sebagai proses penanaman dan pemantapan nilai yang berlangsung secara sadar dan berkelanjutan, baik untuk memasukkan nilai baru maupun memperkuat nilai yang telah ada, sehingga individu atau kelompok mampu mengaktualisasikannya secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan norma yang berlaku.

2. Pengertian Moderasi Beragama

Kata moderasi berasal dari kata latin *moderatio* yang berarti tidak kelebihan dan tidak kekurangan. Ini juga berarti penguasaan diri (dari sikap kekurangan dan kelebihan). Definisi moderasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah 1) mengurangi kekerasan dan 2) menghindari radikalisme. Orang tersebut moderat, misalnya, menunjukkan

¹¹ Nurkholis, "*Internalisasi Nilai Pendidikan Islam Pada Anak Terlantar*", (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), 7.

bahwa individu tersebut normal, bijaksana, dan tidak ekstrem. Moderasi sering digunakan dalam bahasa Inggris untuk menunjukkan rata-rata, inti, standar, atau tidak berpihak. Secara umum, menjadi moderat berarti memberikan bobot yang sama terhadap moral, keyakinan, dan karakter seseorang ketika berinteraksi dengan lembaga negara dan orang lain.

Moderasi dalam bahasa Arab disebut dengan *wasath* atau *wasathiyah*, dan mempunyai kemiripan dengan kata *tawassuth* (tengah-tengah), *i'tidal* (adil), dan *tawazun* (berimbang).¹² *Wasathiyah* dalam bahasa Arab berarti keseimbangan dan keadilan. *Wasathiyah* berasal dari kata *wasath* yang berarti jalan tengah atau ada di pertengahan berada di tengah antara pandangan sekulerisme (intoleransi) dan pandangan radikalisme (berpaham ekstrem).¹³ Al-Qur'an secara tegas menjelaskan kata *wasath*, khususnya saat memberikan ciri dan gambaran bagi semua pemeluk Islam seperti terletak dalam QS Al-Baqarah (2): 143.

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ
وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا

Dan demikian (pula) kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu... (QS. Al-Baqarah/2:143)¹⁴

Ayat tersebut menunjukkan bahwa sifat *wasatiyah* bagi umat Muslim harus dipahami dalam konteks hubungan dengan komunitas lain.

Seorang Muslim atau komunitas baru dapat disebut sebagai saksi ketika

¹² Kementerian Agama RI, ed, "*Moderasi Beragama*", Cetakan pertama (Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI, 2019), 16.

¹³ Baehaqi, "*Pesantren Gen-Z: re-aksentuasi nilai moderasi beragama pada lembaga pendidikan*", Cetakan pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 46.

¹⁴ QS. Al-Baqarah (2):143

memiliki komitmen terhadap moderasi dan nilai-nilai kemanusiaan. Jika *wasatiyah* dipahami sebagai moderasi, maka umat Islam dituntut menjadi teladan bagi umat lain, sekaligus menjadikan Nabi Muhammad sebagai panutan. Tinggi rendahnya komitmen seseorang terhadap moderasi mencerminkan komitmennya terhadap nilai keadilan; semakin moderat dan seimbang seseorang, semakin besar peluangnya untuk berlaku adil, sedangkan ketidakmoderatan atau sikap ekstrem justru membuka kemungkinan ketidakadilan.¹⁵

Internalisasi moderasi beragama adalah Proses memasukkan (meresapi) nilai-nilai, sikap, dan praktik moderasi beragama ke dalam diri individu (atau kelompok) sehingga menjadi bagian dari watak, kepribadian, dan perilaku sehari-hari dalam kehidupan bersama yang plural. Dengan demikian, bukan hanya memahami atau mengetahui nilai moderasi, tetapi menghayati, mengamalkan, dan menjadikannya kebiasaan.

3. Indikator Moderasi Beragama

Ada empat indikator moderasi beragama di Indonesia yang telah dirumuskan oleh Kemenag RI, sebagai berikut:

- a. Komitmen kebangsaan, Metrik utama untuk menentukan seberapa besar keyakinan, praktik, dan perspektif keagamaan seseorang memengaruhi kesetiaan mereka terhadap kerangka inti nasionalisme adalah komitmen nasional, terutama dalam hal penerimaan mereka

¹⁵ Kementrian Agama RI, "*Moderasi Beragama*", 27.

terhadap Pancasila sebagai ideologi resmi dan tanggapan mereka terhadap pertentangan ideologis.

- b. Toleransi merupakan prinsip terpenting demokrasi sebagai sebuah sikap terhadap perbedaan, karena demokrasi hanya dapat terwujud ketika orang mampu mengendalikan keyakinannya sendiri dan kemudian menerima keyakinan orang lain. Oleh karena itu, tingkat toleransi merupakan salah satu cara untuk mengukur kematangan demokrasi suatu negara. Suatu negara cenderung demokratis jika warganya lebih toleran terhadap perbedaan, begitu pula sebaliknya. Toleransi dapat diterapkan pada perbedaan warna kulit, gender, orientasi seksual, etnis, budaya, dan kategori lainnya, selain pandangan agama.
- c. Anti kekerasan dalam konteks moderasi beragama, radikalisme, atau kekerasan, didefinisikan sebagai ideologi (konsep atau ide) dan keyakinan yang menggunakan metode ekstrem atau kekerasan, seperti kekerasan verbal, fisik, dan mental untuk mencoba mengubah struktur sosial dan politik atas nama agama. Keyakinan dan perilaku seseorang atau kelompok yang menggunakan kekerasan untuk mewujudkan perubahan yang diinginkan inilah yang membentuk radikalisme. Biasanya, gerakan radikal menginginkan transformasi ini terjadi secara cepat dan bertahap.
- d. Akomodatif terhadap tradisi lokal Tingkat kesediaan seseorang untuk menganut praktik keagamaan yang mempertimbangkan adat dan

budaya setempat dapat ditentukan dengan melihat akomodasi mereka terhadap budaya setempat. Selama adat dan praktik budaya setempat tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip inti agama, orang-orang moderat umumnya lebih toleran terhadapnya. Kesiediaan untuk menganut perilaku dan praktik keagamaan yang menekankan kebenaran normatif dan praktik keagamaan yang berlandaskan kebajikan, asalkan praktik-praktik tersebut tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip ajaran agama, merupakan salah satu ciri yang mendefinisikan tradisi keagamaan yang tidak kaku.¹⁶

C. Hubungan Antara Internalisasi Moderasi Beragama dan Sikap Toleransi

Internalisasi moderasi beragama memiliki hubungan yang sangat erat dengan pembentukan sikap toleransi, terutama di kalangan mahasiswa.¹⁷ Moderasi beragama mengajarkan keseimbangan dalam memahami, mengamalkan, dan mengekspresikan ajaran agama sehingga seseorang mampu bersikap adil, tidak ekstrem, dan menghargai perbedaan.¹⁸ Sikap toleransi merupakan kemampuan individu untuk menerima dan menghormati keberagaman pandangan, keyakinan, serta budaya yang ada di masyarakat.

Menurut Kementerian Agama RI, moderasi beragama bukan berarti mengurangi keyakinan terhadap ajaran agama, melainkan menempatkan pemahaman agama secara proporsional dan kontekstual sehingga mampu hidup berdampingan dengan pemeluk agama lain. Nilai-nilai yang terkandung

¹⁶ Kementerian Agama RI, "Moderasi Beragama", 43.

¹⁷ Deni Suryanto, "Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Pada Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Kota Dumai" - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Repository, (2023)

¹⁸ Abbiyah Naufal Maula, "Pendidikan Moderasi Beragama"

dalam moderasi beragama seperti komitmen kebangsaan, toleransi, anti-kekerasan, dan penerimaan terhadap budaya lokal merupakan dasar utama terbentuknya sikap toleran.¹⁹

Proses internalisasi moderasi beragama menjadikan nilai-nilai moderasi bukan sekadar pengetahuan, melainkan bagian dari kepribadian seseorang. Melalui pendidikan, keteladanan, pembiasaan, dan pengalaman sosial, mahasiswa dapat menanamkan nilai-nilai moderasi dalam kehidupan sehari-hari. Ketika nilai tersebut tertanam kuat, mahasiswa akan terbiasa berpikir terbuka, menghargai perbedaan, serta menolak segala bentuk diskriminasi dan kekerasan atas nama agama.²⁰

Hal ini sejalan dengan pendapat Mubarak yang menyatakan bahwa moderasi beragama menumbuhkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan di tengah pluralitas masyarakat Indonesia.²¹ Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki internalisasi moderasi beragama yang tinggi akan lebih mampu bersikap toleran terhadap sesama, baik dalam konteks akademik maupun sosial kemasyarakatan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin kuat internalisasi moderasi beragama dalam diri mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat sikap toleransi yang dimilikinya. Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama berfungsi sebagai landasan moral dan spiritual yang membentuk karakter

¹⁹ Kementrian Agama RI, *Moderasi Beragama*.

²⁰ Ahmad Patih et al., "Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Kewarganegaraan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum" *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* (2023).

²¹ Mubarak Ruma et al., "Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu", *Progressa: Journal of Islamic Religious Instruction*, (2024).

mahasiswa yang terbuka, menghargai keberagaman, dan mampu hidup berdampingan secara damai di tengah masyarakat multikultural.²²

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berpikir merupakan landasan konseptual dari suatu penelitian yang disusun berdasarkan hasil sintesis dari berbagai fakta, temuan observasi, serta kajian literatur. Dengan demikian, kerangka berpikir berisi teori, dalil, dan konsep-konsep yang menjadi acuan utama dalam pelaksanaan penelitian. Dalam kerangka pemikiran, setiap variabel penelitian dijelaskan secara komprehensif dan disesuaikan dengan fokus permasalahan yang dikaji, sehingga dapat menjadi dasar dalam menemukan jawaban atas rumusan masalah penelitian.²³

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa kerangka berpikir adalah dasar konsep dalam penelitian yang disusun dari hasil kajian teori, fakta, dan observasi. Di dalamnya dijelaskan hubungan antar variabel yang relevan dengan masalah penelitian, sehingga dapat membantu peneliti menemukan jawaban atas rumusan masalah yang dikaji. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu sikap toleransi sebagai variabel terikat atau variabel (y) dan internalisasi moderasi beragama sebagai variabel bebas atau variabel (x).

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah

²² Yusuf Hanafi et al., *"Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Perkuliahan Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum"*, (Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa, 2022).

²³ Addini Zahra Syahputri et al., *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*, 2 (2023).

penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁴ Hipotesis disusun berdasarkan rangkaian fakta yang berkaitan dengan masalah yang dikaji. Dengan demikian, hipotesis dapat dipahami sebagai pernyataan yang kebenarannya belum pasti dan masih memerlukan verifikasi melalui data empiris atau temuan penelitian. Berdasarkan kerangka berfikir di atas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 (Hipotesis Nol)

Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara internalisasi moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung.

2. H_a (Hipotesis Alternatif)

Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara internalisasi moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung.

Berdasarkan pasangan hipotesis di atas, maka hipotesis dari penelitian ini yaitu: Ada pengaruh positif yang signifikan antara internalisasi moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung.

²⁴ Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D"* (Bandung: Alfabeta cv, 2016), 64

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik, menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis, dan menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih besar.¹

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian yang akan peneliti laksanakan di UIN Jurai Siwo Lampung merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif jenis asosiatif (korelasional) dengan pendekatan regresi, karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel. Dalam penelitian ini peneliti terjun ke lapangan menyebarkan angket dan mengambil dokumen data yang menunjang penelitian ini.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian atau batasan atau konstruk yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel yang diteliti agar variabel yang semula Hanya berupa konsep yang abstrak dan luas menjadi konsep yang operasional dan spesifik sehingga tidak multitafsir dan pada gilirannya variabel tersebut bisa diukur.² Dalam penelitian ini definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

1. Internalisasi Moderasi Beragama (Variabel Bebas)

¹ Sri Anjarwati et al., *"Metodologi Penelitian Kuantitatif"*, (Batam: CV Rey Media Grafika, 2024).

² Bambang Sugeng, *"Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)"*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 194

Internalisasi moderasi beragama adalah Proses memasukkan (meresapi) nilai-nilai, sikap, dan praktik moderasi beragama ke dalam diri individu (atau kelompok) sehingga menjadi bagian dari watak, kepribadian, dan perilaku sehari-hari dalam kehidupan bersama yang plural. Indikator moderasi beragama adalah sebagai berikut:

- a. Komitmen kebangsaan
- b. Toleransi
- c. Anti kekerasan
- d. Akomodatif terhadap tradisi lokal

2. Sikap Toleransi (Variabel Terikat)

Toleransi atau sikap toleran merupakan perilaku yang menyatakan adanya perbedaan dan memberikan ruang kepada orang lain atas hak-hak dan kewajiban yang mereka yakini. Indikator sikap toleransi adalah:

- a. Bisa menghargai pendapat yang berbeda
- b. Bisa berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya, kepercayaan dan suku
- c. Tidak menghakimi orang yang berbeda pendapat, keyakinan atau latar belakang budaya
- d. Tidak mendominasi atau ingin menang sendiri

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.³ Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2024 UIN Jurai Siwo Lampung yang berjumlah 148 mahasiswa.

Penelitian difokuskan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2024 sebagai responden karena mahasiswa angkatan 2024 masih aktif mengikuti kegiatan perkuliahan di kampus sehingga lebih mudah dijangkau dalam proses penyebaran angket. Selain itu, mahasiswa angkatan 2024 juga telah memperoleh pembelajaran yang berkaitan dengan moderasi beragama sehingga dinilai memenuhi kriteria sebagai responden dalam penelitian ini. Pada saat penelitian dilaksanakan mahasiswa angkatan 2023 sedang mengikuti program Asistensi Mengajar sebagai bagian dari kegiatan akademik. Peneliti mempertimbangkan agar proses pengumpulan data tidak mengganggu pelaksanaan program

³ Sena Wahyu Purwanza Et Al., *"Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi"* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022)

tersebut maupun menambah beban mahasiswa yang sedang menjalankan tugas di sekolah. Sementara itu, mahasiswa angkatan 2025 masih berada pada tahap awal perkuliahan sebagai mahasiswa baru sehingga proses adaptasi terhadap lingkungan perguruan tinggi serta proses internalisasi nilai-nilai moderasi beragama masih berlangsung.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel diambil untuk mewakili populasi, sehingga apa yang ditemukan pada sampel diharapkan dapat diberlakukan (digeneralisasikan) ke seluruh anggota populasi.⁴ Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Hal ini dikarenakan populasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Jusila bersifat terbatas dan diketahui jumlahnya secara pasti. Penggunaan rumus ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan karakteristik populasi secara akurat. Berikut rumusnya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n= Jumlah sampel

N= Populasi

e= eror margin

Mengingat tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh internalisasi moderasi beragama terhadap sikap toleransi, maka presisi

⁴ Bambang Sugeng, "*Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*", 139

data menjadi prioritas. Oleh karena itu, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menetapkan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian tidak menyimpang jauh dari kondisi sebenarnya di populasi mahasiswa PAI UIN Jusila. Maka dalam penelitian ini didapat sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{148}{1 + 148 \times 0,01^2}$$

$$n = \frac{148}{1 + 1,48}$$

$$n = \frac{148}{2,48}$$

$n = 59,67$ dibulatkan menjadi 60

Maka sampel yang digunakan dari populasi 148 mahasiswa dengan *margin eror* 10% adalah berjumlah 60 mahasiswa.

Teknik sampling merupakan cara untuk menentukan sampel jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁵ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu simple random sampling. Teknik *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari

⁵ Henrietta Imelda Tondong et al., "*Buku Referensi Pengantar Statistik*" (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 51

populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁶

Pelaksanaan pengambilan sampel dilakukan menggunakan media *spinner* (roda putar digital) yang memuat seluruh nama anggota populasi. Pemutaran *spinner* dilakukan secara acak, dan nama yang terpilih dijadikan sebagai responden penelitian. Proses tersebut dilakukan secara berulang hingga jumlah sampel yang telah ditentukan tercapai. Dengan demikian, sampel yang diperoleh diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi secara objektif dan mengurangi kemungkinan terjadinya bias dalam pemilihan responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dalam penelitian ini, peneliti memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Oleh karena itu, proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷ Metode angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk mengetahui pengaruh internalisasi moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung.

⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*”

⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta cv, 2016), 142

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁸

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa dokumen resmi yang berkaitan dengan penelitian. Data dokumentasi berfungsi sebagai penguat dan pelengkap data utama penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁹ Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam menerapkan metode penelitian. Adapun metode utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket, sedangkan untuk melengkapi dan memperkuat data penelitian, peneliti juga menggunakan metode pendukung berupa wawancara dan dokumentasi.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jumlah
Variabel (x) Internalisasi Moderasi Beragama	Komitmen kebangsaan	1, 2	2
	Toleransi	3, 4, 5	3
	Anti kekerasan	6, 7, 8	3
	Akomodatif terhadap Budaya Lokal	9, 10	2
Variabel (y) Sikap Toleransi	Bisa menghargai pendapat yang berbeda	11, 12, 13	3
	Bisa berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya, kepercayaan dan suku	14, 15	2

⁸ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Raja Grafindo Persada, 2025), 84.

⁹ Islamiani Safitri et al., *"Teori Pengukuran Dan Evaluasi"*, (Gowa: CV. Ruang Tentor, 2024), 1

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jumlah
	Tidak menghakimi orang yang berbeda pendapat, keyakinan atau latar belakang budaya	16, 17	2
	Tidak mendominasi atau ingin menang sendiri	18, 19, 20	3
			20

Berdasarkan tabel kisi-kisi instrumen penelitian di atas, dapat diketahui bahwa setiap variabel dalam penelitian ini dijabarkan ke dalam beberapa indikator yang selanjutnya dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan dalam angket penelitian. Variabel internalisasi moderasi beragama terdiri dari empat indikator yaitu komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan akomodatif terhadap budaya lokal, sedangkan variabel sikap toleransi terdiri dari empat indikator utama yang menggambarkan perilaku toleran dalam kehidupan sosial. Dengan demikian, kisi-kisi instrumen ini disusun untuk memastikan bahwa seluruh indikator variabel penelitian dapat terukur secara sistematis melalui pernyataan yang diberikan kepada responden.

Tabel 3.2 Pernyataan dan Tingkat Persetujuan

No.	Pernyataan mengenai moderasi beragama dan sikap toleransi	Tingkat Persetujuan			
1.	Saya menerima Pancasila sebagai dasar negara yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.	4	3	2	1
2.	Saya menghargai perbedaan pandangan keagamaan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia	4	3	2	1
3.	Saya menghormati perbedaan keyakinan antarumat beragama	4	3	2	1
4.	Saya bersikap terbuka terhadap perbedaan praktik ibadah	4	3	2	1
5.	Saya menerima kritik dari sudut pandang yang berbeda	4	3	2	1
6.	Saya menolak segala bentuk kekerasan atas	4	3	2	1

No.	Pernyataan mengenai moderasi beragama dan sikap toleransi	Tingkat Persetujuan			
	nama agama				
7.	Saya meyakini bahwa dakwah harus dilakukan dengan cara damai	4	3	2	1
8.	Saya tidak membenarkan tindakan radikalisme dalam bentuk apa pun	4	3	2	1
9.	Saya menerima tradisi lokal selama tidak bertentangan dengan ajaran Islam	4	3	2	1
10.	Saya bersikap bijak dalam menyikapi perbedaan budaya dan agama	4	3	2	1
11.	Saya menghargai pendapat teman meskipun berbeda dengan pandangan saya	4	3	2	1
12.	Saya tetap bersikap sopan ketika terjadi perbedaan pendapat dalam diskusi	4	3	2	1
13.	Saya tidak memaksakan pendapat saya kepada orang lain yang memiliki pandangan berbeda	4	3	2	1
14.	Saya dapat bergaul dengan teman yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda	4	3	2	1
15.	Saya merasa nyaman berinteraksi dengan orang yang memiliki keyakinan berbeda	4	3	2	1
16.	Saya tidak mudah menilai negatif orang yang memiliki pandangan berbeda	4	3	2	1
17.	Saya berusaha memahami alasan orang lain sebelum menilai pendapatnya	4	3	2	1
18.	Saya memberi kesempatan kepada orang lain untuk menyampaikan pendapatnya	4	3	2	1
19.	Saya tidak merasa harus selalu benar dalam setiap perdebatan	4	3	2	1
20.	Saya bersedia menerima keputusan bersama meskipun tidak sepenuhnya sesuai dengan keinginan saya	4	3	2	1

Tabel pernyataan dan tingkat persetujuan di atas menunjukkan daftar pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian untuk mengukur variabel internalisasi moderasi beragama dan sikap toleransi mahasiswa. Setiap pernyataan disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga mampu merepresentasikan variabel penelitian secara komprehensif. Responden diminta memberikan jawaban berdasarkan tingkat persetujuan

terhadap setiap pernyataan yang tersedia, sehingga peneliti dapat memperoleh data kuantitatif mengenai kecenderungan sikap responden terhadap nilai-nilai moderasi beragama dan toleransi.

Pada penelitian ini skala linkert terdiri dari angka 1 sampai 4 sebagai jawaban yang disediakan, lebih jelasnya pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Pedoman Skala Linkert

No.	Jawaban pertanyaan	Skor
1.	SS (Sangat Setuju)	4
2.	S (Setuju)	3
3.	TS (Tidak Setuju)	2
4.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Penggunaan skala Likert dengan empat pilihan jawaban dalam instrumen penelitian ini didasarkan pada pertimbangan metodologis untuk menghindari *central tendency* bias atau kecenderungan responden memilih jawaban netral. Skala genap ini dirancang untuk memaksa responden mengambil sikap yang tegas (*forced choice*), baik setuju maupun tidak setuju, sehingga data yang dihasilkan lebih mencerminkan orientasi sikap yang sebenarnya terkait internalisasi moderasi beragama. Selain itu, penyederhanaan opsi jawaban ini juga bertujuan untuk memudahkan pemahaman responden dan meningkatkan akurasi respons tanpa mengurangi validitas data untuk keperluan analisis statistik.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas instrumen dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik korelasi Product

Moment Pearson, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total variabel.

Rumus korelasi Product Moment Pearson adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan

variabel Y

N = Jumlah responden

X = skor item tiap nomor

Y = jumlah skor total

Tabel 3.4 Tingkat Validitas

Interval Uji Validitas	Tingkat Validitas
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Tabel tingkat validitas di atas digunakan sebagai pedoman dalam menginterpretasikan nilai koefisien validitas dari setiap butir instrumen penelitian yang diuji. Nilai koefisien validitas menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti. Dengan menggunakan kategori tersebut, peneliti dapat mengetahui apakah setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, atau sangat rendah.

Kriteria pengambilan keputusan uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas SPSS Variabel X

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
P1	0,686	0,361	Valid
P2	0,879		Valid
P3	0,889		Valid
P4	0,829		Valid
P5	0,697		Valid
P6	0,757		Valid
P7	0,779		Valid
P8	0,644		Valid
P9	0,839		Valid
P10	0,854		Valid

Berdasarkan tabel 3.5 hasil uji validitas variabel internalisasi moderasi beragama yang dilakukan terhadap 30 responden (mahasiswa PAI angkatan 2024) dipilih malalui acak menggunakan *spinner* dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai (r) tabel sebesar 0,361. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai (r) hitung lebih besar dari (r) tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel internalisasi moderasi beragama, yaitu P1 sampai dengan P10, memiliki nilai (r) hitung yang lebih besar dari 0,361. Nilai (r) hitung tertinggi terdapat pada pernyataan P3 sebesar 0,889, sedangkan nilai (r) hitung terendah terdapat pada pernyataan P8 sebesar 0,644.

Meskipun demikian, seluruh nilai (r) hitung tetap berada di atas nilai (r) tabel sehingga semua item dinyatakan valid.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel internalisasi moderasi beragama layak digunakan sebagai instrumen penelitian karena telah memenuhi syarat validitas dan mampu mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas SPSS Variabel Y

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
P11	0,821	0,361	Valid
P12	0,820		Valid
P13	0,884		Valid
P14	0,913		Valid
P15	0,832		Valid
P16	0,857		Valid
P17	0,855		Valid
P18	0,893		Valid
P19	0,896		Valid
P20	0,891		Valid

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji validitas variabel sikap toleransi yang dilakukan terhadap 30 responden (mahasiswa PAI angkatan 2024) dipilih malalui acak menggunakan *spinner* dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai (r) tabel sebesar 0,361. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai (r) hitung lebih besar dari (r) tabel (r hitung $>$ r tabel).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel sikap toleransi, yaitu P11 sampai dengan P20, memiliki nilai (r) hitung yang lebih besar dari 0,361. Nilai (r) hitung tertinggi terdapat pada pernyataan P14 sebesar 0,913, sedangkan nilai (r) hitung

terendah terdapat pada pernyataan P12 sebesar 0,820. Meskipun demikian, seluruh nilai (r) hitung tetap berada di atas nilai (r) tabel sehingga semua item dinyatakan valid.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel sikap toleransi layak digunakan sebagai instrumen penelitian karena telah memenuhi syarat validitas dan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian apabila digunakan lebih dari satu kali pada kondisi yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha melalui bantuan program statistik.

Tabel 3.7 Tingkat Reliabilitas

Interval Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi
0,80 – 0,89	Tinggi
0,70 – 0,79	Cukup
0,60 – 0,69	Rendah
< 0,60	Sangat Rendah/Tidak Reliabel

Tabel tingkat reliabilitas di atas digunakan sebagai acuan dalam menafsirkan nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh dari hasil pengujian instrumen penelitian. Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel penelitian apabila digunakan secara berulang dalam kondisi yang sama. Melalui kategori tersebut, peneliti dapat menentukan apakah instrumen

penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, atau tidak reliabel.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas SPSS Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel internalisasi moderasi beragama diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,878 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10 item. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Karena nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,878 > 0,60$, maka instrumen penelitian pada variabel tersebut dinyatakan reliabel atau memiliki tingkat konsistensi yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam angket mampu memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas SPSS Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel sikap toleransi diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,888. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Karena nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,888 > 0,60$,

maka instrumen angket sikap toleransi dinyatakan reliabel atau memiliki tingkat konsistensi yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dalam angket mampu memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya dalam mengukur variabel sikap toleransi mahasiswa.

Dengan demikian, instrumen angket internalisasi moderasi beragama dan sikap toleransi layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian karena telah memenuhi syarat reliabilitas.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan dalam melakukan analisis data pada penelitian, analisis data akan dan dapat dilakukan apabila seluruh data yang diperlukan sudah didapatkan ataupun diperoleh dengan lengkap.¹⁰ Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹¹ Analisis ini meliputi perhitungan nilai rata-rata (mean), persentase, skor tertinggi, dan

¹⁰ Farid Wajdi et al., "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Bandung: Widina Medina Utama, 2024), 99.

¹¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", 147

skor terendah. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat internalisasi moderasi beragama dan sikap toleransi mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji prasyarat analisis sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan syarat dalam penggunaan analisis regresi linier.¹² Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui bantuan program statistik.

Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk sampel yang besar (>50). Sebaran data dikatakan normal bila nilai $p > 0,05$ dan jika $p < 0,05$ dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas secara statistik lebih utama dipakai dan menjadi standar untuk menentukan apakah suatu data memiliki syarat untuk uji statistik parametrik.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah prosedur pengujian yang digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel-variabel yang

¹² Imam Machali, *"Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)"*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), 114.

diteliti.¹³ Pada penelitian ini uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan internalisasi moderasi beragama dan sikap toleransi apakah bersifat linear. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear. Hubungan yang linear menjadi syarat dilakukannya analisis regresi linier sederhana.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel internalisasi moderasi beragama (X) terhadap sikap toleransi mahasiswa (Y). Model regresi linier sederhana dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel internalisasi moderasi beragama terhadap sikap toleransi

¹³ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)*, 119.

mahasiswa. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai t hitung $> t$ tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.
- 2) Jika nilai t hitung $\leq t$ tabel atau nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

b. Uji R^2

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Interpretasi koefisien determinasi mengacu pada interval tingkat pengaruh, mulai dari sangat rendah hingga sangat kuat, dengan rentang nilai 0,00 sampai 1,00.

Tabel 3.10 Tingkat Hubungan Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel tingkat hubungan korelasi di atas digunakan sebagai pedoman dalam menginterpretasikan nilai koefisien korelasi antara variabel internalisasi moderasi beragama dengan sikap toleransi mahasiswa. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan kekuatan hubungan antara kedua variabel yang diteliti, mulai dari hubungan yang sangat rendah hingga hubungan yang sangat kuat. Dengan

menggunakan pedoman interpretasi tersebut, peneliti dapat menjelaskan secara lebih jelas tingkat hubungan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian.

Dengan demikian, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan inferensial dengan menggunakan regresi linier sederhana, yang didahului oleh uji normalitas dan uji linearitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya UIN Jurai Siwo Lampung

Sejarah berdirinya UIN Jurai Siwo Lampung tidak terlepas dari peran tokoh agama dan masyarakat Lampung yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri pada tahun 1961. Melalui yayasan ini, dirintis pendirian Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah yang berlokasi di Tanjung Karang. Upaya tersebut kemudian mendapat pengakuan pemerintah, di mana pada tahun 1964 Fakultas Tarbiyah YKIL dinegerikan sebagai cabang dari IAIN Raden Fatah Palembang. Selanjutnya, sebagai bagian dari pengembangan pendidikan tinggi Islam di Lampung, didirikan pula Fakultas Ushuluddin guna memenuhi syarat berdirinya sebuah institut agama Islam negeri.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi Islam, pada tahun 1967 dibuka cabang Fakultas Tarbiyah di Metro atas permintaan masyarakat setempat. Setelah berdirinya IAIN Raden Intan Lampung, fakultas tersebut kemudian menjadi bagian dari institut tersebut dan berkembang sebagai pusat pendidikan Islam di wilayah Metro. Perkembangan kelembagaan terus berlanjut hingga terbitnya kebijakan pemerintah pada tahun 1997 yang

mengatur penataan fakultas di luar induk menjadi sekolah tinggi. Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997, lembaga ini resmi bertransformasi menjadi STAIN Jurai Siwo Metro.

Sebagai STAIN, institusi ini mengalami perkembangan yang cukup pesat baik dari segi akademik maupun kelembagaan. Berbagai program studi baru dibuka, termasuk program studi Ekonomi Perbankan Islam yang menjadi salah satu pelopor pengembangan ekonomi Islam di Indonesia. Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana, serta kegiatan akademik dan kemahasiswaan terus dilakukan untuk mendukung kemajuan institusi.

Upaya peningkatan status kelembagaan terus dilakukan hingga akhirnya pada tahun 2016, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2016, STAIN Jurai Siwo Metro resmi beralih status menjadi IAIN Metro. Perubahan ini memberikan ruang yang lebih luas dalam pengembangan keilmuan, baik dalam bidang pendidikan Islam maupun bidang lainnya yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Transformasi ini juga diiringi dengan peningkatan fasilitas, pengembangan program studi, serta penguatan sistem akademik.

Puncak perkembangan kelembagaan terjadi pada tahun 2025, ketika berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2025, IAIN Metro resmi bertransformasi menjadi UIN Jurai Siwo Lampung. Perubahan ini menandai babak baru dalam sejarah pendidikan tinggi Islam di Lampung, di mana cakupan keilmuan tidak lagi terbatas pada

Berdasarkan gambar peta lokasi di atas, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung terletak di Kota Metro, Provinsi Lampung, tepatnya di Jalan Ki Hajar Dewantara No. 15A, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Lampung 34112.² Secara geografis, kampus ini berada pada lokasi yang strategis karena dikelilingi oleh permukiman masyarakat, lembaga pendidikan, serta akses jalan utama yang memudahkan mobilitas mahasiswa dan civitas akademika

c. Visi dan Misi UIN Jurai Siwo Lampung

Visi UIN Jurai Siwo Lampung

UIN Jurai Siwo Lampung memiliki visi yaitu “Menjadi perguruan tinggi keagamaan Islam yang unggul dalam sinergi sosio-eco-techno-preneurship berlandaskan nilai-nilai ke-Islam-an dan ke-Indonesia-an pada tahun 2039.” Implementasi dari visi UIN Jurai Siwo Lampung dapat dijelaskan sebagai berikut:

Misi UIN Jurai Siwo Lampung

- 1) Membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan keislaman, inovatif, humanis, dan mandiri;
- 2) Mengembangkan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Melaksanakan sistem tata kelola manajemen kelembagaan yang berkualitas.³

²Google Maps, "Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Jl. Ki Hajar Dewantara No. 15A, Metro Timur, Kota Metro," diakses 28 April 2026

³Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung , "Visi dan Misi UIN Jurai Siwo Lampung", dalam metrouniv.ac.id (diakses 28 April 2026).

Adapun visi dan misi program studi pendidikan agama Islam: Menyelenggarakan pendidikan Agama Islam yang bermutu dan inovatif berlandaskan nilai-nilai ke-Islaman dan ke-Indonesiaan.

Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam

- 1) Mewujudkan layanan program studi yang prima berbasis *good university governance*.
- 2) Menghasilkan calon pendidik Agama Islam yang berkompeten, berkepribadian islami dan berpegang teguh pada pengamalan Pancasila.
- 3) Mengembangkan dan menyebarkan keilmuan PAI melalui kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bermutu.⁴

Tujuan dari Program Studi PAI adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang moderat, unggul, dan adaptif dalam pembelajaran PAI
- 2) Menghasilkan pendidik PAI yang mampu mengembangkan bahan ajar, strategi pembelajaran, dan evaluasi secara inovatif dan kontekstual berbasis teknologi.
- 3) Menghasilkan peneliti pemula di bidang PAI yang berorientasi pada pemecahan masalah keislaman, pendidikan, dan sosial-

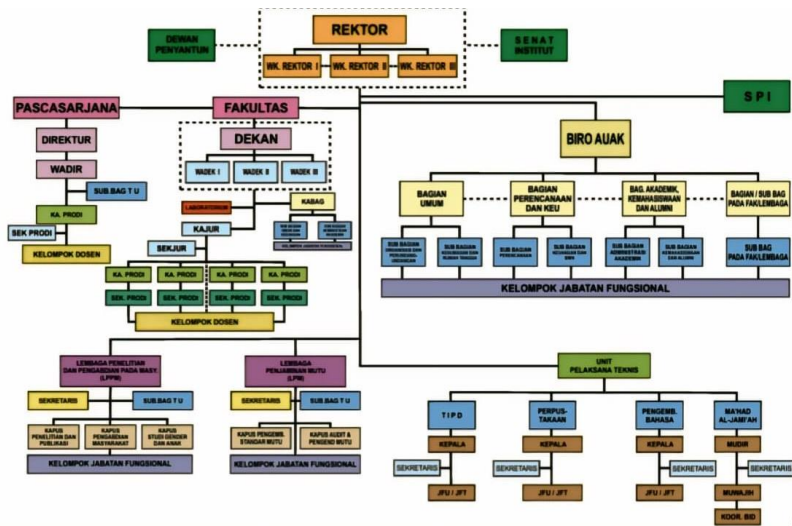
⁴ Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung , "*Visi dan Misi Pendidikan Agama Islam*", dalam ftik.metrouniv.ac.id (diakses 28 April 2026).

kultural.

- 4) Menghasilkan lulusan yang mampu memberdayakan masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang berkelanjutan dan berorientasi pada nilai-nilai Islam yang transformatif.
- 5) Membangun lulusan yang memiliki jiwa kewirausahaan (*edupreneur*) berbasis nilai-nilai Islam dan mampu bersaing secara global.

d. Struktur Organisasi UIN Jurai Siwo Lampung

Struktur organisasi di lingkungan kampus memiliki peranan penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan akademik maupun nonakademik. Melalui struktur organisasi yang tersusun secara sistematis, setiap unsur pimpinan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, serta unit-unit kerja dapat menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing secara terarah dan terkoordinasi. Oleh karena itu, keberadaan struktur organisasi di UIN Jurai Siwo Lampung menjadi bagian penting dalam mewujudkan tata kelola institusi yang efektif, profesional, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan serta pelayanan kepada civitas akademika. Struktur organisasi UIN Jurai Siwo Lampung terdiri dari:



Gambar 4.2 Struktur Organisasi UIN Jurai Siwo Lampung

Berdasarkan gambar struktur organisasi UIN Jurai Siwo Lampung, diketahui bahwa sistem organisasi kampus disusun secara hierarkis dengan Rektor sebagai pimpinan tertinggi yang dibantu oleh Wakil Rektor, Senat Institut, dan Satuan Pegawai Internal (SPI). Selain itu, terdapat fakultas, biro administrasi, lembaga penunjang, serta Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang memiliki tugas dan fungsi masing-masing akademik dan di kampus.



Gambar 4.3 Struktur Organisasi FTIK

Berdasarkan gambar struktur organisasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Jurai Siwo Lampung, diketahui bahwa fakultas dipimpin oleh Dekan yang dibantu oleh Wakil Dekan, Kepala Bagian Tata Usaha, serta beberapa unit penunjang lainnya. Selain itu, FTIK memiliki beberapa program studi yang masing-masing dipimpin oleh Ketua dan Sekretaris Program Studi.⁵ Struktur organisasi tersebut menunjukkan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan administrasi fakultas.

e. Sarana dan Prasarana UIN Jurai Siwo Lampung

Secara bahasa prasarana merujuk pada cara tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti lokasi gedung sekolah, lapangan olahraga, atau dana, sedangkan sarana merujuk pada cara langsung, seperti ruang kelas, buku, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya.⁶ Sarana dan prasarana UIN Jurai Siwo Lampung merupakan fasilitas pendukung yang dirancang untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara optimal. sarana dan prasarana dapat dibedakan berdasarkan fungsi penggunaannya. Yang termasuk sarana yaitu berbagai perlengkapan dan alat pendukung layanan, seperti komputer, printer, LED TV, meja layanan, kursi tamu, kursi tunggu, almari arsip, mesin

⁵Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung , "*Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*", dalam ftik.metrouniv.ac.id (diakses 28 April 2026).

⁶ Hamdanah and Yeni Tri, "*Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan*" (Purwokerto: PT. Revormasi Jangkar Philosophia, 2025), 19.

antrian, serta meja untuk tempat teh dan kopi. Selain itu, fasilitas pembelajaran berbasis multimedia berupa televisi dan pendrive juga termasuk sarana karena digunakan langsung dalam proses belajar mengajar. Sarana lain meliputi modul kesiapan kerja, modul suara anak disabilitas, layanan belajar online, serta kursi disabilitas sebagai bentuk dukungan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.

Sementara itu, yang termasuk prasarana yaitu bangunan, ruang, dan fasilitas penunjang yang menjadi tempat berlangsungnya kegiatan akademik maupun pelayanan. Prasarana tersebut meliputi papan informasi, ruang PPID, ruang kepala PPID, ruang kerja PPID, klinik pratama, ruang baca Perpustakaan Bait al-Hikmah, laboratorium IPA, laboratorium PAI, ruang sidang, ruang kuliah, laboratorium bahasa, ruang radio Shawtuna 90.5 FM, laboratorium micro teaching, laboratorium komputer, laboratorium bank mini, pengadilan semu, laboratorium ilmu falaq, wifi corner, area parkir, perpustakaan, Gedung Serba Guna (GSG), dan Gedung Academic Center. Selain itu, jalur evakuasi juga termasuk prasarana karena merupakan fasilitas fisik yang mendukung keamanan dan aksesibilitas lingkungan kampus.⁷ Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut, diharapkan proses pelayanan, pembelajaran, serta kegiatan akademik dapat berjalan secara efektif, efisien, dan nyaman. Ketersediaan fasilitas yang memadai juga menunjukkan komitmen institusi dalam

⁷Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung , "*Sarana dan Prasarana*", dalam ppid.metrouniv.ac.id (diakses 28 April 2026).

mendukung peningkatan kualitas pendidikan, pelayanan publik, serta terciptanya lingkungan kampus yang inklusif dan ramah bagi seluruh civitas akademika, termasuk penyandang disabilitas.

f. Keadaan Mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung

Keadaan mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2024 menunjukkan jumlah mahasiswa yang cukup banyak, yaitu sebanyak 148 mahasiswa. Mahasiswa angkatan tersebut berasal dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan pendidikan yang berbeda sehingga menciptakan lingkungan akademik yang beragam. Keberagaman tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung proses pembelajaran serta pembentukan sikap toleransi, kerja sama, dan moderasi beragama di lingkungan kampus. Selain itu, mahasiswa PAI angkatan 2024 aktif mengikuti kegiatan akademik maupun nonakademik sebagai bagian dari pengembangan kemampuan intelektual, sosial, dan keagamaan.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada mahasiswa PAI angkatan 2024 UIN Jurai Siwo Lampung sebagai responden penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh internalisasi moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa.

a. Pengaruh Internalisasi Moderasi Beragama

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif SPSS Moderasi Beragama

Statistics		IMB	Toleransi
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean		34.63	35.30
Median		35.00	36.00
Std. Deviation		4.198	4.001
Minimum		14	18
Maximum		40	40

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS, diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut. Pada variabel Internalisasi Moderasi Beragama (X) jumlah data yang valid juga sebanyak 60 responden tanpa adanya data yang hilang. Variabel ini memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 34,63 dengan standar deviasi sebesar 4,198. Nilai minimum sebesar 14 dan nilai maksimum sebesar 40, sehingga diperoleh range sebesar 26.

Selanjutnya, untuk mempermudah dalam memahami penyebaran data penelitian, maka dilakukan pembagian kelas interval menggunakan rumus Sturges, yaitu:

$$I = \frac{\text{Skor Maximum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$I = \frac{40 - 14}{3} = \frac{26}{3} = 8,67$$

Dibulatkan menjadi 9, maka kategori data dapat disusun sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kategori Tingkat Internalisasi Moderasi Beragama

Interval	Kategori
14–22	Rendah
23–31	Sedang
32–40	Tinggi

Berdasarkan nilai rata-rata (mean) variabel internalisasi moderasi beragama sebesar 34,63, maka nilai tersebut berada pada interval 32–40 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat internalisasi moderasi beragama mahasiswa PAI termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel X

Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
14-22	1	Rendah	1%
23-31	9	Sedang	15%
32-40	50	Tinggi	84%
Jumlah	60		100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori tinggi dengan interval skor 32–40 sebanyak 50 orang atau 84%. Selanjutnya, kategori sedang dengan interval skor 23–31 berjumlah 9 orang atau 15%. Sementara itu, kategori rendah dengan interval skor 14–22 hanya berjumlah 1 orang atau 1%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat kategori yang tinggi.

b. Sikap Toleransi Mahasiswa

Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif SPSS Sikap Toleransi

Statistics		IMB	Toleransi
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean		34.63	35.30
Median		35.00	36.00
Std. Deviation		4.198	4.001
Minimum		14	18
Maximum		40	40

Sementara itu, pada variabel Sikap Toleransi Mahasiswa (Y) jumlah data yang valid juga sebanyak 60 responden tanpa adanya data yang hilang. Variabel ini memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 35,30 dengan standar deviasi sebesar 4,001. Nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 40, sehingga diperoleh range sebesar 22.

$$I = \frac{\text{Skor Maximum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$I = \frac{40-18}{3} = \frac{22}{3} = 7,33$$

Dibulatkan menjadi 7, Sehingga diperoleh kategori sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kategori Tingkat Toleransi

Interval	Kategori
18–25	Rendah
26–32	Sedang
33–40	Tinggi

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, diperoleh nilai rata-rata (mean) variabel sikap toleransi sebesar 35,30. Nilai tersebut berada pada interval 33–40 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat sikap toleransi mahasiswa PAI termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Y

Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
18-25	1	Rendah	1%
26-32	12	Sedang	20%
33-40	47	Tinggi	79%
Jumlah	60		100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori tinggi dengan interval skor 33–40 sebanyak 47 orang atau 79%. Selanjutnya, kategori sedang dengan interval skor 26–32 berjumlah 12 orang atau 20%. Sementara itu, kategori rendah dengan interval skor 18–25 hanya berjumlah 1 orang atau 1%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat kategori yang tinggi.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu syarat dalam analisis regresi linear sederhana, karena data yang berdistribusi normal akan menghasilkan analisis yang lebih baik dan akurat. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS versi 25. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi (*Asymp Sig*) lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan

apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas SPSS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.14545839
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.057
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.199 ^c

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,199. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig.} > 0,05$). Karena nilai signifikansi sebesar $0,199 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

Dengan demikian, asumsi normalitas dalam analisis regresi telah terpenuhi sehingga data layak digunakan untuk pengujian hipotesis. Oleh karena itu, model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan pada tahap analisis selanjutnya.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen, yaitu internalisasi moderasi beragama, dengan variabel dependen, yaitu sikap toleransi mahasiswa PAI. Uji linearitas merupakan salah satu syarat dalam analisis regresi linear sederhana, karena hubungan antarvariabel harus bersifat linear agar hasil analisis regresi dapat digunakan secara tepat. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 menggunakan *Test for Linearity*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu apabila nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05, maka hubungan kedua variabel dinyatakan linear. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hubungan kedua variabel dinyatakan tidak linear.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas SPSS

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Toleransi * IMB	Between Groups	(Combined)	702.883	12	58.574	11.389	.000
		Linearity	673.023	1	673.023	130.864	.000
		Deviation from Linearity	29.860	11	2.715	.528	.875
	Within Groups		241.717	47	5.143		
	Total		944.600	59			

Berdasarkan hasil uji linearitas menggunakan *Test for Linearity* diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity*

sebesar 0,875. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah apabila nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dinyatakan linear. Karena nilai signifikansi sebesar $0,875 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel internalisasi moderasi beragama dengan sikap toleransi mahasiswa PAI. Dengan demikian, asumsi linearitas dalam penelitian ini telah terpenuhi sehingga analisis regresi linear sederhana dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Pada bagian *Linearity* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel memiliki hubungan linear yang signifikan. Oleh karena itu, variabel internalisasi moderasi beragama memiliki hubungan linear dengan sikap toleransi mahasiswa PAI.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh internalisasi moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung. Analisis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 untuk memperoleh persamaan regresi, nilai signifikansi, serta besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana SPSS
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.438	2.341		3.178	.002
IMB	.804	.067	.844	11.989	.000

a. Dependent Variable: Toleransi

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana pada tabel *coefficients*, diperoleh nilai konstanta (*Constant*) sebesar 7,438 dan nilai koefisien regresi variabel Internalisasi Moderasi Beragama (IMB) sebesar 0,804. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai internalisasi moderasi beragama meningkat sebesar satu satuan, maka sikap toleransi mahasiswa akan meningkat sebesar 0,804. Nilai koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara internalisasi moderasi beragama dengan sikap toleransi mahasiswa. Artinya, semakin baik internalisasi moderasi beragama yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula sikap toleransi mahasiswa.

d. Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Uji (t) dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen, yaitu internalisasi

moderasi beragama, terhadap variabel dependen, yaitu sikap toleransi mahasiswa PAI. Uji (t) dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian apakah variabel internalisasi moderasi beragama berpengaruh signifikan terhadap sikap toleransi mahasiswa. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 melalui analisis regresi linear sederhana. Dasar pengambilan keputusan pada uji (t) yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 atau nilai (t) hitung lebih besar dari (t) tabel, maka hipotesis diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau nilai (t) hitung lebih kecil dari (t) tabel, maka hipotesis ditolak.

Tabel 4.10 Hasil Uji t menggunakan SPSS

Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		
		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
7.438	2.341		3.178	.002
.804	.067	.844	11.989	.000

a. Dependent Variable: Toleransi

Berdasarkan hasil uji (t) pada tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi variabel internalisasi moderasi beragama sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel internalisasi moderasi

beragama berpengaruh signifikan terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI.

Berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0,804 yang bernilai positif, menunjukkan bahwa internalisasi moderasi beragama memiliki pengaruh positif terhadap sikap toleransi mahasiswa. Artinya, semakin tinggi internalisasi moderasi beragama yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula sikap toleransi mahasiswa PAI.

2) Uji R^2 (Koefisien determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen, yaitu internalisasi moderasi beragama, dalam menjelaskan variabel dependen, yaitu sikap toleransi mahasiswa PAI. Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Pengujian koefisien determinasi dilakukan melalui analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 25. Semakin besar nilai (R^2), maka semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai (R^2) kecil, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen juga semakin kecil.

Tabel 4.11 Hasil Uji R^2 menggunakan SPSS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 ^a	.712	.708	2.164

a. Predictors: (Constant), IMB

b. Dependent Variable: Toleransi

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R^2) pada tabel *Model Summary* diperoleh nilai (R^2) sebesar 0,712 dan nilai *Adjusted* (R^2) sebesar 0,708. Nilai (R^2) sebesar 0,712 menunjukkan bahwa variabel internalisasi moderasi beragama mampu memberikan pengaruh terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI sebesar 71,2%.

Sedangkan sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa internalisasi moderasi beragama memiliki pengaruh yang kuat terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI.

Adapun nilai *Adjusted* (R^2) sebesar 0,708 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah sampel dan variabel penelitian, besarnya pengaruh internalisasi moderasi beragama terhadap sikap toleransi tetap berada pada kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian cukup baik untuk menjelaskan hubungan antara kedua variabel.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian mengenai pengaruh internalisasi moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI di UIN Jurai Siwo Lampung. Data yang telah diperoleh melalui penyebaran angket kemudian dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan teori yang relevan serta hasil penelitian terdahulu. Pembahasan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dapat memengaruhi sikap toleransi mahasiswa dalam kehidupan akademik maupun sosial di lingkungan kampus.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat internalisasi moderasi beragama mahasiswa PAI berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 34,63 yang berada pada interval 32–40. Selain itu, sebanyak 84% responden berada pada kategori tinggi, 15% berada pada kategori sedang, dan hanya 1% yang berada pada kategori rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami, menerima, dan mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa PAI telah memiliki pemahaman yang baik mengenai nilai-nilai moderasi beragama seperti sikap *tawassuth* (jalan tengah), *tasamuh* (toleransi), *tawazun* (seimbang), dan *i'tidal* (adil). Tingginya tingkat internalisasi moderasi beragama mengindikasikan bahwa mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan kampus maupun masyarakat.

Selain variabel internalisasi moderasi beragama, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat sikap toleransi mahasiswa berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata (mean) sebesar 35,30 yang berada pada interval 33–40. Data distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebanyak 79% responden berada pada kategori tinggi, 20% berada pada kategori sedang, dan hanya 1% yang berada pada kategori rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam menghargai perbedaan dan menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi. Tingginya sikap toleransi mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa PAI tidak hanya memahami nilai-nilai keagamaan secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam perilaku sosial.

Hubungan antara internalisasi moderasi beragama dengan sikap toleransi berada pada kategori sangat kuat. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (R^2) sebesar 0,844 yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel. Artinya, peningkatan nilai moderasi beragama diikuti dengan peningkatan sikap toleransi mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa internalisasi moderasi beragama memiliki peranan penting dalam membentuk karakter mahasiswa yang mampu menghargai keberagaman.

Selain menunjukkan hubungan yang kuat, hasil penelitian ini juga memperlihatkan besarnya kontribusi internalisasi moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,712 menunjukkan bahwa 71,2% sikap toleransi mahasiswa dipengaruhi oleh

internalisasi moderasi beragama. Sementara itu, sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa moderasi beragama merupakan salah satu faktor dominan dalam membangun sikap toleransi mahasiswa.

Menurut konsep moderasi beragama, seseorang yang memiliki pemahaman keagamaan moderat cenderung lebih mudah menerima perbedaan dan tidak bersikap ekstrem terhadap kelompok lain. Sikap tersebut tercermin dalam perilaku toleransi seperti menghargai pendapat orang lain, menjaga hubungan sosial, serta tidak memaksakan keyakinan kepada orang lain. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa yang memiliki internalisasi moderasi beragama yang baik cenderung menunjukkan sikap toleransi yang lebih tinggi. Dengan demikian, teori moderasi beragama terbukti relevan dengan hasil penelitian yang diperoleh.

Penelitian ini juga sejalan dengan teori toleransi yang menyatakan bahwa toleransi merupakan sikap menghormati dan menerima keberagaman dalam kehidupan sosial. Sikap toleransi tidak hanya berkaitan dengan hubungan antaragama, tetapi juga mencakup penghargaan terhadap perbedaan pendapat, budaya, maupun latar belakang sosial. Dalam dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi, sikap toleransi menjadi salah satu nilai penting yang harus dimiliki mahasiswa. Oleh karena itu, internalisasi moderasi beragama dapat menjadi sarana dalam membentuk karakter mahasiswa yang inklusif dan terbuka terhadap keberagaman.

Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa internalisasi moderasi beragama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI di UIN Jurai Siwo Lampung. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Hasrianti yang menyatakan bahwa pemahaman moderasi beragama berpengaruh terhadap perilaku toleransi peserta didik.⁸ Kedua penelitian sama-sama menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman dan internalisasi nilai moderasi beragama, maka semakin tinggi pula sikap toleransi yang dimiliki individu dalam kehidupan sosial. Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa internalisasi moderasi beragama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI di UIN Jurai Siwo Lampung.

Temuan juga sejalan dengan penelitian Moh Aji Firman diperoleh temuan bahwa pemahaman moderasi beragama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap toleransi siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman siswa mengenai nilai-nilai moderasi beragama, maka semakin tinggi pula sikap toleransi yang mereka miliki dalam kehidupan sosial dan pergaulan.⁹ Kedua penelitian sama-sama menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman dan internalisasi nilai-nilai moderasi beragama, maka semakin tinggi pula sikap toleransi yang dimiliki individu.

⁸Hasrianti "Pengaruh Pemahaman Moderasi Beragama Terhadap Perilaku Toleransi Peserta Didik Di SMAN 7 Luwu Timur", Universitas Islam Negari Alauddin Makassar, 2024

⁹Moh Aji Firman, "Pengaruh Pemahaman Moderasi Beragama Terhadap Pembentukan Sikap Toleransi Siswa Smk Walisongo Semarang" dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam, 2023

Meskipun penelitian ini memperoleh hasil yang signifikan, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa PAI di UIN Jurai Siwo Lampung sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada seluruh mahasiswa di perguruan tinggi lain. Selain itu, jumlah responden dalam penelitian ini masih terbatas pada 60 mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan cakupan yang lebih luas.

Keterbatasan lainnya terletak pada variabel penelitian yang hanya berfokus pada internalisasi moderasi beragama dan sikap toleransi. Padahal, terdapat berbagai faktor lain yang kemungkinan turut memengaruhi sikap toleransi mahasiswa, seperti lingkungan keluarga, media sosial, pergaulan, maupun pengalaman organisasi. Faktor-faktor tersebut belum dianalisis dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara internalisasi moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat internalisasi moderasi beragama yang tinggi cenderung memiliki sikap toleransi yang lebih baik dalam menghargai perbedaan pendapat, berinteraksi dengan berbagai latar belakang, tidak menghakimi pihak lain, serta tidak memaksakan kehendak dalam kehidupan sosial maupun akademik.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga rumusan masalah penelitian yang berbunyi "Apakah ada pengaruh internalisasi moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung?" dapat dijawab bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Besarnya kontribusi internalisasi moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 71,2%, sedangkan 28,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, internalisasi moderasi beragama terbukti menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk sikap toleransi mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung

Mahasiswa diharapkan terus meningkatkan penghayatan dan penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan kampus maupun masyarakat. Nilai-nilai seperti komitmen kebangsaan, toleransi, anti-kekerasan, dan sikap akomodatif terhadap budaya lokal perlu diwujudkan dalam bentuk perilaku nyata agar tercipta lingkungan akademik yang harmonis, inklusif, dan menghargai keberagaman.

2. Bagi Dosen dan Program Studi PAI

Dosen dan Program Studi PAI diharapkan dapat memperkuat proses internalisasi moderasi beragama melalui kegiatan pembelajaran, diskusi akademik, seminar, pelatihan, serta program pengembangan karakter mahasiswa. Selain itu, dosen perlu memberikan keteladanan dalam bersikap moderat dan toleran sehingga nilai-nilai tersebut tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dapat diimplementasikan oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi UIN Jurai Siwo Lampung

Pihak universitas diharapkan dapat terus mengembangkan kebijakan dan program yang mendukung penguatan moderasi beragama, seperti kegiatan dialog lintas organisasi mahasiswa, penguatan pendidikan karakter, serta program kampus moderasi beragama. Upaya tersebut

penting untuk menciptakan budaya akademik yang kondusif, damai, dan menghargai keberagaman di lingkungan kampus.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti pengaruh internalisasi moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi sikap toleransi, seperti lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, budaya organisasi mahasiswa, atau literasi keagamaan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode mixed methods atau pendekatan kualitatif agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses internalisasi moderasi beragama dan pembentukan sikap toleransi pada mahasiswa. Penelitian juga dapat diperluas pada program studi, fakultas, atau perguruan tinggi lain sehingga menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan memiliki daya generalisasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Saman, Nasution. "Strategi Membangun Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Di Indonesia", Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora 2. 1, 2022.
- Afif Usfiyanto and Yuliastutik Yuliastutik. "Pengaruh Penanaman Nilai Moderasi Beragama Terhadap Sikap Toleransi Siswa di MA Banu Hasyim Waru Sidoarjo". Ihsanika : Jurnal Pendidikan Agama Islam 2, no. 1, 2024.
- Akhmad, Nurul. Ensiklopedia Keragaman Budaya. Semarang: Alprin, 2019.
- Andriya Risdwiyanto, Sri Anjarwati, Asep Deni, Lies Hendrawan K, Melati, Akhir Lusono, Henny Saida Flora, Ferdinandus Christian, Dewi Shinta Wulandari Lubis, dan Muhammad Iryanto. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Batam: CV. Rey Media Grafika, 2024.
- Arifin, Samsul. "Internalisasi Moderasi Beragama dalam Kurikulum Pesantren." Edukasia Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran 4.2, 2023.
- Azzahra, Lathifa, Rendy Ardiansyah, Lili Kurniasih, Badrun Nafiza, Azizatul Habibah, and Eka Yusnaldi. "Toleransi Keanekaragaman budaya Dan Suku Bangsa". Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati 5.1, 2024.
- Baehaqi. Pesantren Gen-Z: Re-Aksentuasi Nilai Moderasi Beragama Pada Lembaga Pendidikan. Cetakan pertama. Deepublish, 2022.
- Budiamin, Ahmad. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram. 2023.
- Firman, Moh Aji. Pengaruh pemahaman moderasi beragama terhadap pembentukan sikap toleransi siswa SMK Walisongo Semarang. 2024.
- Gultom, Oscar. "Moderasi Beragama: Cara Pandang Moderat Mengamalkan Ajaran Agama Di Indonesia Dalam Perspektif Fenomenologi Agama". Perspektif 17. 1, 2022.
- Hadijaya, Yusuf, Wirda Novita, and Emy Yusdiana. "Pendidikan Sebagai Proses Transformasi Kebudayaan". Alacrity : Journal of Education, 2025.
- Haluti, Farid, Loso Judijanto, Apriyanto, Hanoch Herkanus Hamadi, Dahlan Lama Bawa, and Kalip. Moderasi Beragama : Menciptakan Suasana Kondusif Keberagaman Agama Di Indonesia. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2025
- Hanafi, Yusuf, Andy Hadiyanto, Aam Abdussalam, M. Munir, Wawan Hermawan, and Qodratulloh Suhendar Waway. "Internalisasi Nilai-Nilai

- Moderasi Beragama Dalam Perkuliahan Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum". Delta Pijar Khatulistiwa, 2022.
- Harahap, Abdi Syahrial, Rita Nofianti, and Nanda Rahayu Agustia. Kerukunan Umat Beragama : Keragaman Dan Keharmonisan Di Kwala Begumit Kabupaten Langkat. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023.
- Hasrianti "Pengaruh Pemahaman Moderasi Beragama Terhadap Perilaku Toleransi Peserta Didik Di SMAN 7 Luwu Timur", Universitas Islam Negari Alauddin Makassar, 2024
- Hayati, Dina Nur. "Pengaruh Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Sikap Toleransi Mahasiswa S1 Pai Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.
- Hikmawati, Fenti. Metodologi Penelitian. Depok: Raja Grafindo Persada, 2025.
- Hilmin, Hilmin. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam". Muaddib: Islamic Education Journal 7, no. 1, 2024.
- Islamy, Athoillah. "Pendidikan Islam Multikultural Dalam Indikator Moderasi Beragama Di Indonesia". Jurnal Analisa Pemikiran Insaan Cendikia 5, no. 1, 2022.
- Kementrian Agama RI, ed. Moderasi Beragama. Cetakan pertama. Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI, 2019.
- Kharisma, Ivan. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Membentuk Sikap Toleransi Santri". Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 10.02, 2025.
- Machali, Imam. Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Muntoha, Tohir, and Subiantoro. Moderasi Agama: Pendampingan Dan Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Dan Moderasi: Pendampingan Komunitas Marginal. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023.
- Naufal Maula, Abbiyah. Pendidikan Moderasi Beragama. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Nurkholis. Internalisasi Nilai Pendidikan Islam Pada Anak Terlantar. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.

- Patih, Ahmad, Acep Nurulah, Firman Hamdani, and Abdurrahman. "Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Kewarganegaraan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum". *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2023.
- Purwanza, Sena Wahyu, Aditya Wardhana, Ainul Mufidah, Yuniarti Reny Renggo, and Adrianus Kabubu Hudang. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Bandung: CV. Sains Indonesia, 2022
- Raharjo, Sudi, Miftahuddin, and Ferdinan Leonadus Lopo. "Internalisasi Nilai Moderasi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum". *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 2022.
- Rahmadi Agus Setiawan. "Model Pendidikan Agama Islam Berbasis Rahmatan Lil 'Alamin dalam Merespon Fase Industri 4.0: Studi Kasus di Universitas Islam Indonesia (UII)". *Journal of Education and Islamic Studies (JEIS)* 1, no. 2, 2024.
- Rama, Rovanita. *Bertumbuh Dan Berkembang : Mengasah Diri Dan Karir Menuju Kesuksesan*. Sigi: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2024.
- Ruma, Mubarak, Nurul Lail Rosyidatul Mu'ammah, and A. Zaki Mubaraq. "Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu" *Progressa: Journal of Islamic Religious Instruction*, 2024.
- Safitri, Islamiani, Dewi Lestari, Nur Rahmi Akbarini, et al. *Teori Pengukuran Dan Evaluasi*. CV. Ruang Tentor, 2024.
- Sugeng, Bambang. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2016.
- Suryanto, Deni. "Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Pada Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Kota Dumai", *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Repository*, 2023.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif", *Tarbiyah: Journal Of Educational Science And Teaching* 2. 1, 2023.
- Tondong, Henrietta Imelda, Apriyanto, Sri Yani Kusumastuti, and Mentari Wahyuningsih. *Buku Referensi Pengantar Statistik*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung , "Sarana dan Prasarana", Dalam ppid.metrouniv.ac.id diakses 28 April 2026

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, "Sejarah Berdirinya UIN Jurai Siwo Lampung", Dalam metrouniv.ac.id diakses 28 April 2026

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung , "Visi dan Misi Pendidikan Agama Islam", Dalam ftik.metrouniv.ac.id diakses 28 April 2026

Wajdi, Farid, Desy Seplyana, Juliastuti, Emma Rumahlewang, and Novia Nour Halisa. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Widina Media Utama, 2024

Yeni Tri and Hamdanah, "Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan" Purwokerto: PT. Revormasi Jangkar Philosophia, 2025

LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline

OUTLINE

**PENGARUH INTERNALISASI MODERASI
BERAGAMA TERHADAP SIKAP TOLERANSI
MAHASISWA PAI UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Sikap Toleransi
 - 1. Pengertian Sikap Toleransi
 - 2. Faktor yang Mempengaruhi Sikap Toleransi

3. Indikator Sikap Toleransi
- B. Internalisasi Moderasi Beragama
 1. Pengertian Internalisasi
 2. Pengertian Moderasi Beragama
 3. Indikator Moderasi Beragama
- C. Hubungan antara Internalisasi Moderasi Beragama dan Sikap Toleransi
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

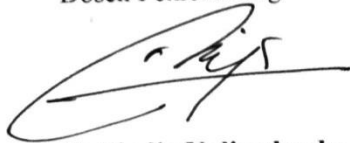
- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya UIN Jurai Siwo Lampung
 - b. Letak Geografis UIN Jurai Siwo Lampung
 - c. Visi dan Misi UIN Jurai Siwo Lampung
 - d. Struktur Organisasi UIN Jurai Siwo Lampung
 - e. Sarana dan Prasarana UIN Jurai Siwo Lampung
 - f. Keadaan Mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Pengaruh Internalisasi Moderasi Beragama
 - b. Sikap Toleransi Mahasiswa
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP. 197007211999031003

Metro, 7 April 2026
Peneliti



Lilik Setiani
NPM. 2201011048

Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data (APD)

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENGARUH INTERNALISASI MODERASI BERAGAMA TERHADAP SIKAP TOLERANSI MAHASISWA PAI UIN JURAI SIWO LAMPUNG

A. Pedoman Kuisioner (untuk Mahasiswa PAI)

a. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

b. Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi Anda dengan memberi tanda (✓) pada alternatif di bawah ini:
SS = Sangat Setuju (4)
S = Setuju (3)
TS = Tidak Setuju (2)
STS = Sangat Tidak Setuju (1)
3. Tidak ada jawaban benar atau salah, jawablah dengan jujur.

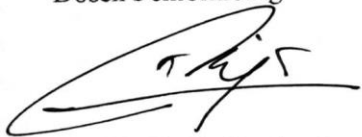
No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menerima Pancasila sebagai dasar negara yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam				
2.	Saya menghargai perbedaan pandangan keagamaan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia				
3.	Saya menghormati perbedaan keyakinan antarumat beragama				
4.	Saya bersikap terbuka terhadap perbedaan praktik ibadah				
5.	Saya menerima kritik dari sudut pandang yang berbeda				
6.	Saya menolak segala bentuk kekerasan atas nama agama				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
7.	Saya meyakini bahwa dakwah harus dilakukan dengan cara damai				
8.	Saya tidak membenarkan tindakan radikalisme dalam bentuk apa pun				
9.	Saya menerima tradisi lokal selama tidak bertentangan dengan ajaran Islam				
10.	Saya bersikap bijak dalam menyikapi perbedaan budaya dan agama				
11.	Saya menghargai pendapat teman meskipun berbeda dengan pandangan saya				
12.	Saya tetap bersikap sopan ketika terjadi perbedaan pendapat dalam diskusi				
13.	Saya tidak memaksakan pendapat saya kepada orang lain yang memiliki pandangan berbeda				
14.	Saya dapat bergaul dengan teman yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda				
15.	Saya merasa nyaman berinteraksi dengan orang yang memiliki keyakinan berbeda				
16.	Saya tidak mudah menilai negatif orang yang memiliki pandangan berbeda				
17.	Saya berusaha memahami alasan orang lain sebelum menilai pendapatnya				
18.	Saya memberi kesempatan kepada orang lain untuk menyampaikan pendapatnya				
19.	Saya tidak merasa harus selalu benar dalam setiap perdebatan				
20.	Saya bersedia menerima keputusan bersama meskipun tidak sepenuhnya sesuai dengan keinginan saya				

B. Pedoman Dokumentasi

No.	Jenis Dokumen	Sumber Dokumen
1.	Sejarah kampus UIN Jurai Siwo Lampung	Website/Arsip Kampus
2.	Kondisi Geografis UIN Jurai Siwo Lampung	Website/Arsip Kampus
3.	Visi dan Misi UIN Jurai Siwo Lampung	Bagian Akademik
4.	Struktur Organisasi UIN Jurai Siwo Lampung	Dokumen/Arsip Kampus
5.	Sarana dan Prasarana UIN Jurai Siwo	Observasi/Dokumen
6.	Keadaan Mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung	Dokumen resmi Prodi

Mengetahui
Dosen Pembimbing



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP. 197007211999031003

Metro, 7 April 2026
Peneliti



Lilik Setiani
NPM. 2201011048

Lampiran 3 Jawaban dari Pernyataan Angket

Nama Inisial	Internalisasi Moderasi Beragama											Sikap Toleransi										
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	X	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Y
IM	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
IF	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	30	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	36
MK	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
QK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RIA	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
FT	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	35	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36
RAP	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	34	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
AF	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	34
LK	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	33	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
DHA	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	32	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
LS	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
PRA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
MNH	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	35
STA	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
DZA	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
MFAF	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
SI	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	35
AF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
HNJ	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38

MR	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	34	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	35
AI	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
IAL	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	36	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	37
RI	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
WTW	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	36	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	31
RZJ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
RNS	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
NT	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	36	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
MI	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
BPA	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	35	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37
NHR	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	14	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18
MAS	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	37
NAH	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
AL	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33
SM	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	33	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
MKA	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	36	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
NAF	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
ADP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
AT	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33
IHR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	36
FD	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
FKN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37

AA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
ANZ	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34	4	3	4	3	3	4	3	4	4	36
DF	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37	3	4	4	4	3	3	4	3	4	35
AM	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	2	4	37
ZKS	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
IL	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	3	3	3	4	4	3	4	4	4	35
AW	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
LKS	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
FK	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	32	4	4	3	4	4	4	4	4	3	37
SF	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
AR	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
ARR	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	35	4	4	4	4	4	4	3	2	3	36
CHS	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	37	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
AV	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
MMZ	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28	4	3	3	3	4	3	3	3	4	33
DAN	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	33	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36
DM	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
EA	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32	3	4	3	4	3	3	3	3	4	33
GOR	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34

Lampiran 4 Surat Prasurvei



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2510/In.28/J/TL.01/07/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Jurusan PAI UIN Jusila UIN
JURAI SIWO LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Jurusan PAI UIN Jusila UIN JURAI SIWO LAMPUNG berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **LILIK SETIANI**
NPM : 2201011048
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH INTERNALISASI MODERASI BERAGAMA
TERHADAP SIKAP TOLERANSI MAHASISWA PAI UIN
JURAI SIWO LAMPUNG**

untuk melakukan prasurvey di UIN JURAI SIWO LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Jurusan PAI UIN Jusila UIN JURAI SIWO LAMPUNG untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Juli 2025
Ketua Jurusan,

Dewi Masitoh
NIP 199306182020122019

Lampiran 5 Surat Balasan Prasurvei



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: lain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0375/Un.36.1/J/PP.00.9/09/2025

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Masitoh, M.Pd
NIP : 199306182020122019
Jabatan : Ketua Program Studi
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Lilik Setiani
NPM : 2201011048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa di atas telah melaksanakan prasurvei dengan judul "**Pengaruh Internalisasi Moderasi Beragama terhadap Sikap Toleransi Mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung**" yang bertempat di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Jurai Siwo Lampung.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 September 2025
Ketua Prodi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Lampiran 6 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1072/In.28.1/J/TL.00/04/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nindia Yuliwulandana (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: LILIK SETIANI
NPM	: 2201011048
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH INTERNALISASI MODERASI BERAGAMA TERHADAP SIKAP TOLERANSI MAHASISWA PAI UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 April 2026
Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh
NIP. 199306182020122019

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2201011048>.
Token = 2201011048

Lampiran 7 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1562/In.28/D.1/TL.00/04/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA PRODI PAI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI JURAI SIWO
LAMPUNG
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1561/In.28/D.1/TL.01/04/2026,
tanggal 24 April 2026 atas nama saudara:

Nama : **LILIK SETIANI**
NPM : 2201011048
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KETUA PRODI PAI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UINJURAI SIWO LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsimahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH INTERNALISASIMODERASI BERAGAMA TERHADAP SIKAP TOLERANSI MAHASISWA PAI UINJURAI SIWO LAMPUNG". Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 April 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 8 Surat Balasan Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1955/Un.36.1/J/PP.00.9/05/2026

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Masitoh, M.Pd
NIP : 199306182020122019
Jabatan : Ketua Program Studi
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Lilik Setiani
NPM : 2201011044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa di atas telah melakukan penelitian/research dengan judul "**Pengaruh Internalisasi Moderasi Beragama Terhadap Sikap Toleransi Mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung**" yang bertempat di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Jurai Siwo Lampung.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

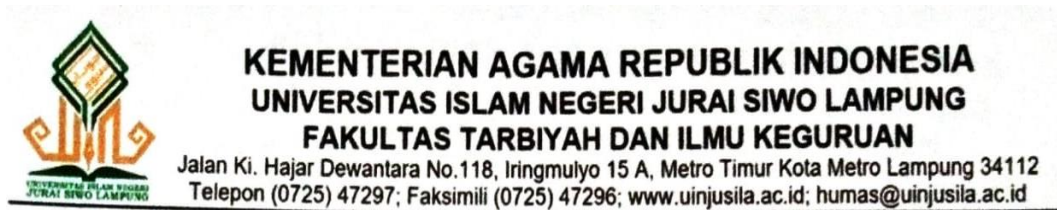
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Mei 2026
Ketua Prodi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Lampiran 9 Surat Tugas



SURAT TUGAS

Nomor: B-1561/In.28/D.1/TL.01/04/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LILIK SETIANI**
NPM : 2201011048
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UIN JURAI SIWO LAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH INTERNALISASI MODERASI BERAGAMA TERHADAP SIKAP TOLERANSI MAHASISWA PAI UIN JURAI SIWO LAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 April 2026

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-360/Un.36/S/U.1/OT.01/05/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LILIK SETIANI
NPM : 2201011048
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201011048.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

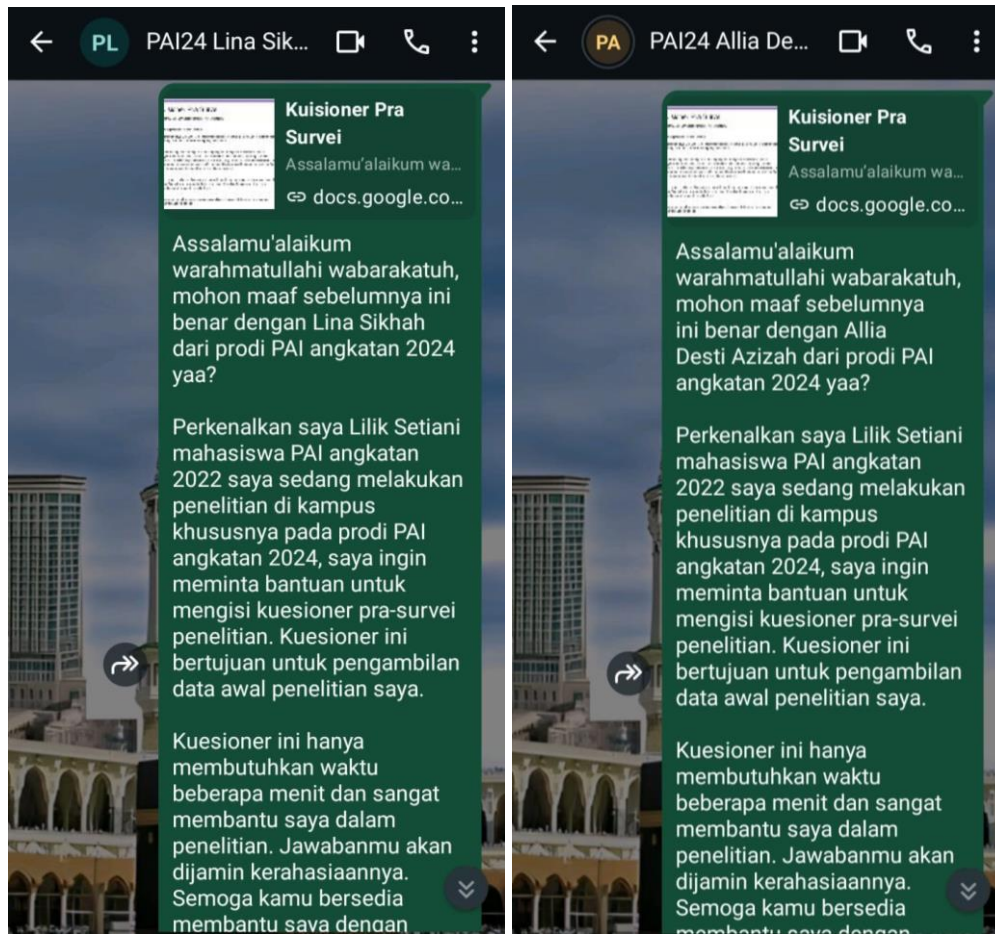
Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 13 Mei 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufoni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

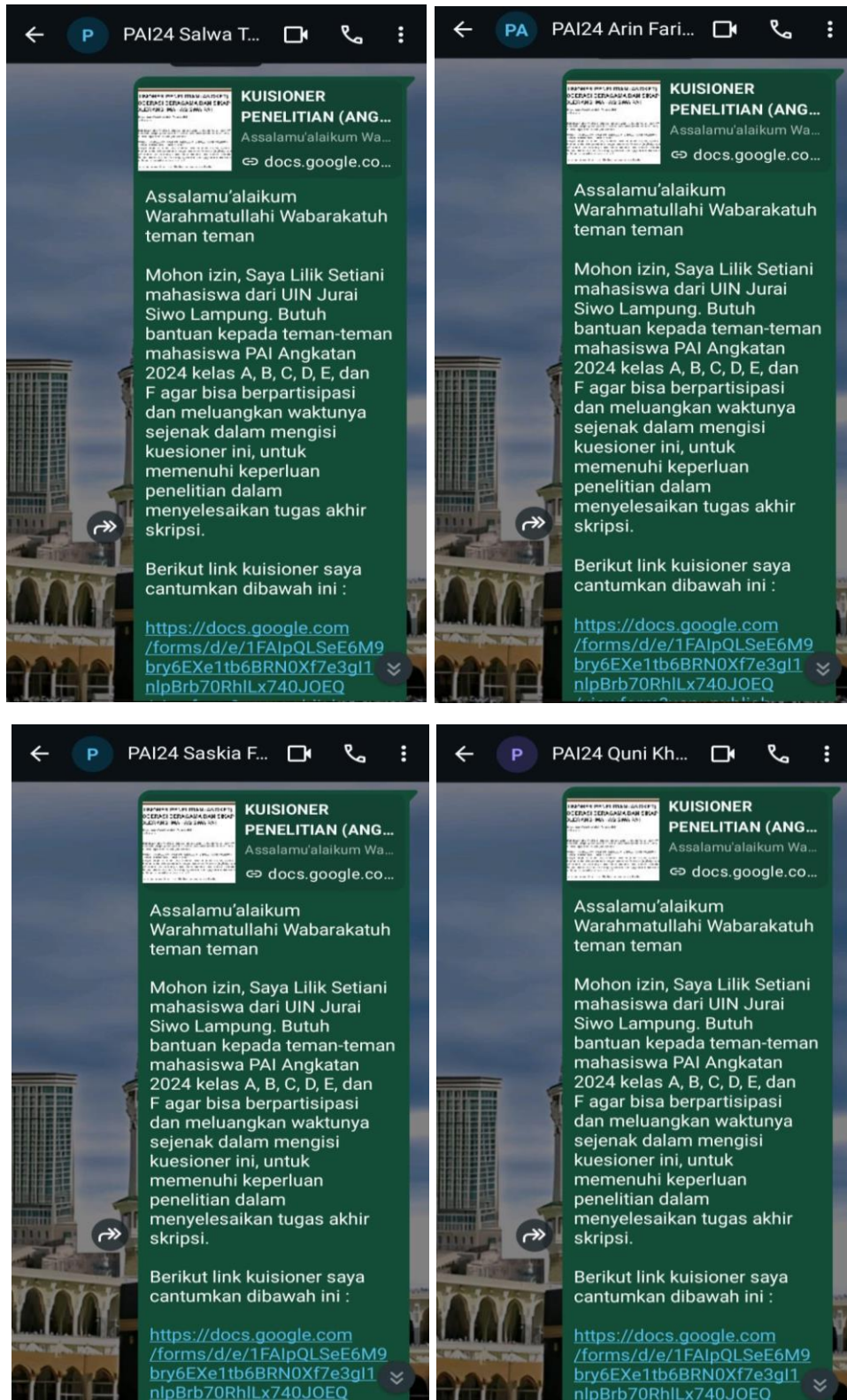
Lampiran 11 Prasurvei (Mahasiswa)



Lampiran 12 Prasurvei (Dosen)



Lampiran 13 Bukti Penyebaran Angket



Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Pernyataan Variabel X menggunakan SPSS

		Correlations										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	IMB
P1	Pearson Correlation	1	.528**	.528**	.378*	.305	.353	.573**	.510**	.458*	.569**	.686**
	Sig. (2-tailed)		.003	.003	.039	.101	.056	.001	.004	.011	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.528**	1	.837**	.737**	.526**	.568**	.659**	.595**	.696**	.740**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.000	.003	.001	.000	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.528**	.837**	1	.737**	.526**	.661**	.738**	.522**	.696**	.740**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.000	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.378*	.737**	.737**	1	.628**	.667**	.599**	.484**	.628**	.692**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.039	.000	.000		.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.305	.526**	.526**	.628**	1	.668**	.617**	.285	.630**	.453*	.697**
	Sig. (2-tailed)	.101	.003	.003	.000		.000	.000	.127	.000	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.353	.568**	.661**	.667**	.668**	1	.612**	.255	.733**	.587**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.056	.001	.000	.000	.000		.000	.174	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.573**	.659**	.738**	.599**	.617**	.612**	1	.182	.653**	.532**	.779**

	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.336	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.510**	.595**	.522**	.484**	.285	.255	.182	1	.469**	.612**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.003	.007	.127	.174	.336		.009	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.458*	.696**	.696**	.628**	.630**	.733**	.653**	.469**	1	.721**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.569**	.740**	.740**	.692**	.453*	.587**	.532**	.612**	.721**	1	.854**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.012	.001	.002	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
IMB	Pearson Correlation	.686**	.879**	.889**	.829**	.697**	.757**	.779**	.644**	.839**	.854**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 15 Hasil Uji Validitas Pernyataan Variabel Y menggunakan SPSS

		Correlations										Toleransi
		P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
P11	Pearson Correlation	1	.683**	.613**	.773**	.631**	.727**	.575**	.794**	.740**	.637**	.821**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.683**	1	.750**	.777**	.554**	.556**	.634**	.750**	.700**	.725**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.613**	.750**	1	.825**	.761**	.692**	.815**	.701**	.723**	.770**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.773**	.777**	.825**	1	.695**	.690**	.708**	.825**	.839**	.795**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.631**	.554**	.761**	.695**	1	.844**	.784**	.620**	.644**	.648**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.727**	.556**	.692**	.690**	.844**	1	.712**	.692**	.708**	.768**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.575**	.634**	.815**	.708**	.784**	.712**	1	.740**	.691**	.730**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	.794**	.750**	.701**	.825**	.620**	.692**	.740**	1	.863**	.770**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.740**	.700**	.723**	.839**	.644**	.708**	.691**	.863**	1	.848**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	.637**	.725**	.770**	.795**	.648**	.768**	.730**	.770**	.848**	1	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000

Lampiran 16 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lilik Setiani Prodi : PAI
 NPM : 2201011048 Semester : 7

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu/ 17 September 2025	- As judul Penelitian. - Teori yang Buat BAB I, II, dan III	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
 NIP. 197007211999031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lilik Setiani
NPM : 2201011048

Prodi : PAI
Semester : 7

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu/ 19 november 2025	Bimbingan mengenai per- tanyaan yang diajukan Untuk prasurvei	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitok, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lilik Setiani

Prodi : PAI

NPM : 2201011048

Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu / 21 Januari 2026	- Penyesuaian lagi Proposal skripsi di Pedoman.	
	Rabu / 28 Januari 2026	- Acc Proposal Gip Seminar.	
	Kamis / 12 Maret 2026	- Acc BAB I-III Skripsi menyusun APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 197007211999031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lilik Setiani
NPM : 2201011048

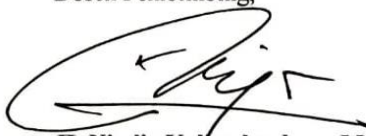
Prodi : PAI
Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 7 April 2026	- Outline Ace Terima kasih APD. - APD diwarikan 2 indikator penelitian	
	Selasa 7 April 2026	- Ace APD Terima kasih dan di Caprayan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,


H. Nindia Yulwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

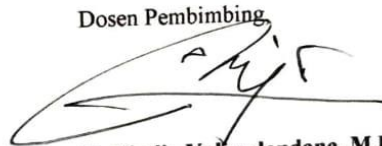
Nama : Lilik Setiani
NPM : 2201011048

Prodi : PAI
Semester : 8

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 26 Mei 2026	- Diperiksa kembali kurang & pedoman.	
	Senin, 08 Juni 2026	- Ace BAB I & II smp Mungasah.	



Dosen Pembimbing



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lilik Setiani dilahirkan di Desa Braja Emas, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur, Lampung pada 26 Maret 2004. Merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Slamet Widodo dan Ibu Edi Erna Wati, memiliki satu orang kakak perempuan bernama Nurul Anis Setiani. Peneliti menempuh pendidikan pertama di TK Pertiwi Braja Emas selesai pada tahun 2010. Dilanjutkan di SDN Braja Emas selesai pada tahun 2016. Kemudian lanjut Sekolah Menengah Pertama di MTsS Darul Huda 2 Sri Rejo Agung Mataram Baru selesai pada tahun 2019. Lanjut ke jenjang berikutnya di SMAS Teladan Way Jepara selesai pada tahun 2022. Peneliti melanjutkan jenjang pendidikan tinggi di UIN Jurai Siwo Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dimulai pada tahun 2022 sebagai mahasiswa S1.